

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA  
PT PEGADAIAN KANWIL VI  
MAKASSAR**

Disusun Oleh :

**SRI RAHAYU P. SLAMET**

**4519013052**



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BOSOWA  
MAKASSAR**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

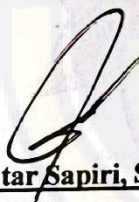
Judul : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja  
Sistem Informasi Akuntansi pada PT Pegadaian  
Kanwil VI Makassar

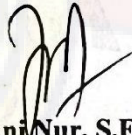
Nama Mahasiswa : Sri Rahayu P. Slamet  
NIM : 4519013052  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Tempat Penelitian : PT Pegadaian Kanwil VI Makassar

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Muhtar Sapiri, S.E., MM., M.Kes


  
Indrayani Nur, S.E., M.Si

Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bosowa

Ketua Program Studi Akuntansi

  
Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, S.E., MM

  
Thanwain, S.E., M.Si

Tanggal Pengesahan: 3 Juli 2023

## PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Rahayu P. Slamet

NIM : 4519013052

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis


Program Studi : Akuntansi

Judul : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pegadaian Kanwil VI Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah asli saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa dapat paksaan sama sekali dari pihak lain.

Makassar, 17 Juli 2023

  
Sri Rahayu P. Slamet

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan penyertaanNya di dalam kehidupan hambanya. Atas berkat dan penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar” ini.

Tujuan dari Skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan penulis untuk mendapatkan gelar sarjana dalam program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi pada Universitas Bosowa.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, bapak alm. Slamet dan ibu Dahlian Maugo beserta kakak saya Sri Wahyuni Slamet yang sudah banyak membantu, mendidik, mengayomi, dan memberikan pendidikan sampai pada tahap yang sekarang ini. tanpa bantuan dan semangat dan juga doa yang terus dipanjatkan kepada Tuhan, penulis tidak akan mampu sampai pada tahap ini dengan baik. Semoga apa yang sudah diberikan demi keberhasilan saya dalam menuntut ilmu dapat menjadi berkat bagi kehidupan mereka baik di dunia maupun di akhirat.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka diucapkan banyak terima kasih dan penghargaan paling tinggi kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si selaku rektor Universitas Bosowa.

2. Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, S.E., MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
3. Bapak Thanwain, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa.
4. Dr. Muhtar Sapiri, MM., M.Kes selaku pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
5. Ibu Indrayani Nur, S.Pd., S.E., M.Si selaku pembimbing II yang telah membantu dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa yang telah mengajar dan berbagi pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa yang telah membantu dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan hingga akhir.
8. Bapak/ibu karyawan PT Pegadaian Kanwil VI Makassar, khususnya Ibu Atika Sari, Ibu Insiyah, Ibu Dwi Ernawati, Ibu Vallencia, Ibu Amalia, Bapak Wahyu, Bapak Karim, dan Bapak Daswan yang telah banyak membantu dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2019, Yelmarista, Geby, Ilmi dan teman-teman kelas Akuntansi B yang selalu memberikan bantuan dan dorongan bagi penulis dalam aktivitas studi maupun dalam penyusunan skripsi.

10. Rendita Indriani Tewongku, S.Si dan Wiwin Pratiwi Mokeba, S.Pd selaku rekan yang turut andil dalam membantu memberikan saran dan masukan serta semangat bagi Penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sebagai hasilnya, penulis mengharapkan umpan balik dan saran dari pembaca untuk memperbaikinya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik untuk pembaca, perusahaan tempat dilakukannya penelitian maupun kepada almamater kebanggaan Universitas Bosowa.

Makassar, Juni 2023

Sri Rahayu P. Slamet



## ABSTRAK

**Sri Rahayu P. Slamet**, Tahun 2023, **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar**, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa. Dibimbing oleh pembimbing I Dr. Muhtar Sapiri, MM., M.Kes dan pembimbing II Indrayani Nur, S.Pd., S.E., M.Si.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan bukti empiris dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pegadaian kanwil VI Makassar. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data primer yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada 30 sampel dengan populasi yaitu pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Program IBM SPSS Statistics 25 digunakan untuk memproses semua data dalam regresi linear berganda pada penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dan Pelatihan dan Pendidikan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel Kemampuan Teknik Personal Sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

**Kata Kunci** : Keterlibatan Pengguna, Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Kinerja SIA.

## **ABSTRACT**

***Sri Rahayu P. Slamet, 2023, Analysis of the Factors that Influence the Accounting Information System at PT Pegadaian Regional Office VI Makassar, Thesis for the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Bosowa University. Supervised by supervisor I Dr. Muhtar Sapiri, MM., M.Kes and supervisor II Indrayani Nur, S.Pd., S.E., M.Si.***

*The purpose of this research is to provide empirical evidence of factors that effect the performance of the accounting information system at PT Pegadaian Kanwil VI Makassar. The data obtained in this study is primary data obtained from the result of the distribution of questionnaires to 30 samples with a population, namely employees who use accounting information systems to complete their work. The IBM SPSS Statistics 25 program is used to process all data in multiple linear regression during this study.*

*The results of this study indicated that the variable Involvement of Users of Accounting Information System and Training and Education of Accounting Information System does not significantly influence the performance of Accounting Information System. Meanwhile, the variable personal technical ability of accounting information system has a significant effect on the performance of the accounting information system.*

***Keywords : Involvement of Users, Training and Education, Technical Ability, Performance of the Accounting Information System.***



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Lingkup Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teori .....	8
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi .....	9
3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	11
4. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi .....	12
5. Hambatan Sistem Informasi Akuntansi .....	12
6. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	13
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi .....	14
2.2 Penelitian Terdahulu .....	15
2.3 Kerangka Pikir .....	17
2.4 Hipotesis.....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Jenis Penelitian.....	20
3.2	Lokasi Penelitian .....	20
3.3	Populasi dan Sampel .....	21
	1. Populasi.....	21
	2. Sampel.....	21
3.4	Instrumen Penelitian.....	21
3.5	Variabel Penelitian .....	22
	1. Variabel Independent (Variabel Bebas).....	23
	2. Variabel dependen (Variabel Terikat).....	23
3.6	Jenis dan Sumber Data .....	23
	1. Jenis Data .....	23
	2. Sumber Data.....	23
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	24
	1. Angket dan Kuesioner.....	24
3.8	Teknik Analisis Data.....	25
	1. Analisis Statistik Deskriptif .....	25
	2. Uji Validitas Data.....	25
	3. Uji Reliabilitas .....	25
	4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	26
	5. Uji Asumsi Klasik.....	27
	6. Uji Hipotesis .....	28
3.9	Definisi Operasional.....	30
3.10	Jadwal Penelitian.....	31

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	32
	1. Sejarah Perusahaan .....	32
	2. Visi dan Misi .....	33
	3. Struktur Organisasi Perusahaan .....	34
	4. Deskripsi Pekerjaan .....	36
	5. Karakteristik Responden .....	42

4.2	Analisis Data .....	45
1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	45
2.	Uji Validitas Data .....	45
3.	Uji Reliabilitas .....	52
4.	Uji Asumsi Klasik .....	52
5.	Analisis Regresi Berganda .....	57
6.	Uji Hipotesis .....	59
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
1.	Pengaruh Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi .....	62
2.	Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi .....	63
3.	Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Simpulan .....	66
5.2	Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		68
<b>LAMPIRAN</b> .....		70

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Skala <i>Likert</i> .....	23
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.2 Usia Responden.....	43
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan .....	44
Tabel 4.4 Masa Kerja .....	44
Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4.6 Uji Validitas X1 .....	46
Tabel 4.7 Uji Validitas X2 .....	47
Tabel 4.8 Uji Validitas X3 .....	48
Tabel 4.9 Uji Validitas Y .....	50
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas .....	52
Tabel 4.11 Multikolinearitas .....	53
Tabel 4.12 Uji Normalitas (Kolmogrov Smirnov).....	54
Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas (Glejser) .....	56
Tabel 4.14 Analisis Regresi Linear Berganda .....	57
Tabel 4.15 Uji F .....	59
Tabel 4.16 Uji T .....	60
Tabel 4.17 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	18
Gambar 4.1 Uji Normalitas (P-PLOT).....	54
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas (scatterplot).....	56



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman akhir-akhir ini membuat semua pekerjaan sudah dilakukan dan dikelola oleh sistem. Setiap perusahaan memiliki tekanan dari internal dan eksternal perusahaan untuk mengelola sumber daya yang ada. Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas produk dan layanan serta memanfaatkan teknologi, salah satunya sistem informasi.

Sistem informasi merupakan komponen yang saling berhubungan, mulai dari proses input berupa sumber data yang diproses dengan komponen-komponen perangkat keras, perangkat lunak, dan manusia sehingga bisa menghasilkan *output* berupa informasi (Marimin dkk, 2016). Informasi dapat dikatakan baik apabila informasi tersebut bersifat efektif dan efisien, memuat informasi yang terbaru, tepat waktu dan relevan. Sehingga informasi dalam suatu perusahaan harus bisa memadai karena melalui informasi tersebut dapat mempengaruhi jalannya organisasi pada perusahaan tersebut. Dalam operasional perusahaan membutuhkan sistem informasi berupa sistem informasi akuntansi. Dimana sistem ini membantu dalam mengelola keuangan perusahaan, salah satunya yaitu mencatat aktifitas transaksi yang telah dilakukan oleh perusahaan itu sendiri.

Pada buku yang disusun oleh Anna Marlina, Sentot Imam Wahjono, Ma'aruf Syaban, dan Agusdiwana Suarni mengenai Sistem Informasi Akuntansi (2017), selain digunakan dalam menjalankan manajemen bisnis dalam mendapatkan



informasi, menganalisis dan memutuskan, sistem informasi akuntansi juga berfungsi sebagai alat dalam mempertanggung jawabkan wewenang yang telah diberikan dalam bentuk catatan transaksi yang telah dilakukan.

Berkembangnya teknologi saat ini, sistem informasi akuntansi pun banyak mengalami perubahan guna untuk mengembangkan fungsi kinerja sistem informasi akuntansi. Pengguna pun dituntut agar terus mengembangkan diri terhadap perubahan dalam pengembangan dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Dimana dalam pekerjaan, semakin tinggi kinerja sistem informasi semakin baik pula pengguna dalam mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaannya.

PT Pegadaian pun menggunakan sistem informasi akuntansi dalam mengelola finansial perusahaannya. Sistem inipun selalu diperbaharui guna untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengguna. Sistem informasi akuntansi sangat penting pada perusahaan PT Pegadaian karena sistem informasi akuntansi ini yang mengatur dan mengelola dalam pelaporan terkait finansial perusahaan yang dianggap akurat dan mempermudah dalam pengelolaannya.

Sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan adakalanya memiliki beberapa kendala dalam penggunaannya. Salah satu dari kendala itu yaitu, adanya sumber daya manusia yang belum siap dalam menerapkan dan menggunakan sistem informasi akuntansi (Khaula Senastri, 2020). Maka dari itu, peneliti hendak meneliti bagaimana faktor-faktor berupa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, pendidikan dan pelatihan mengenai

sistem informasi akuntansi yang digunakan pada perusahaan, serta kemampuan teknik personal yang dimiliki oleh karyawan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar.

Teri dan Indra Mulia Mujit (2021) menemukan bahwa dukungan manajemen puncak untuk kinerja sistem informasi akuntansi dan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, pendidikan dan program pelatihan memiliki dampak positif dan signifikan pada kepuasan kinerja pengguna dalam penelitian kuantitatif. Sebaliknya, penelitian kuantitatif Fatmawati Kusuma Dewi (2018) mengungkapkan bahwa keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi, keterampilan teknik pribadi, formalisasi pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan dan budaya organisasi tidak berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi.

Dari kedua penelitian tersebut yang menunjukkan hasil yang tidak sama, maka peneliti berminat untuk meneliti kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dimana faktor-faktor tersebut adalah keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi, pelatihan dan pendidikan sistem informasi akuntansi serta kemampuan teknik personal dengan mengambil objek penelitian pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar. Maka dapat ditarik judul dari penelitian ini yaitu **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar?
2. Apakah pelatihan dan pendidikan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar ?
3. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh program pelatihan dan pendidikan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantara lain sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi dari penelitian ini, sehingga bisa menjadi tolok ukur dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Akademik**

Temuan penelitian ini akan dapat berfungsi sebagai sumber bagi mereka yang ingin memperluas pengetahuan mereka tentang sistem informasi akuntansi.

###### **b. Bagi Peneliti selanjutnya**

Temuan dari penelitian ini akan memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. sehingga di masa depan dapat berfungsi sebagai titik referensi untuk penelitian yang akan dilakukan.

###### **c. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menunjukkan apakah faktor-faktor yaitu keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan dan kemampuan teknik personal mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

### **1.5 Lingkup Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dengan sampel tertentu yang dalam pengujiannya bersifat statistik (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena peneliti tertarik untuk menentukan apakah keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi, program pelatihan dan pendidikan sistem informasi akuntansi dan juga kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar. Sehingga data yang dihasilkan bisa menunjukkan secara jelas dan pasti bagaimana pengaruh dari faktor-faktor tersebut pada kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar, yang kemudian nantinya bisa digunakan sebagai bahan rekomendasi pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini secara sistematika terbagi menjadi tiga bab yang saling berhubungan. Namun sebelum masuk dalam pembahasan, pada penelitian ini didahului oleh halaman sampul, halaman pengesahan, daftar isi, daftar tabel serta daftar gambar.

Bab pertama berupa pendahuluan, pada bagian ini berisikan tentang latar belakang dari permasalahan atau fenomena yang ingin diteliti, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta ruang lingkup dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa tinjauan pustaka, pada bagian ini berisikan uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori atau teori-teori yang terkait dengan tema dari penelitian yang ingin diteliti. Pada bagian ini mendeskripsikan tentang pengertian sistem informasi, komponen sistem informasi akuntansi, tujuan tujuan sistem informasi akuntansi, kinerja sistem informasi akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dari sistem informasi akuntansi, penelitian terdahulu sebagai bahan referensi, serta kerangka pikir yang menjadi acuan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Pada bab ketiga berupa metode penelitian, bagian ini berisikan secara rinci metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Hal itu antara lain jenis penelitian, lokasi dilakukannya penelitian, populasi dan sampel dari objek penelitian, instrumen penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, definisi operasional serta jadwal dilakukannya penelitian.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

Terdapat beberapa teori mengenai sistem informasi yang dikemukakan oleh beberapa ahli dan dijadikan acuan dan pembelajaran mengenai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Sistem informasi akuntansi adalah sistem untuk mengumpulkan, mencatat dan memproses data finansial dan data non finansial yang berkaitan dengan transaksi finansial perusahaan untuk menghasilkan informasi guna untuk mengambil keputusan (Ardana dan Hendro, 2015)

Kieso, dkk (2015) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mewadahi serta memproses data transaksi yang kemudian menyajikan informasi keuangan tersebut kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

##### **1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Di setiap perusahaan memerlukan Sistem Informasi Akuntansi, karena sistem ini menjadi salah satu komponen penting dalam melaporkan kondisi keuangan. Dimana Sistem Informasi Akuntansi ini mengandung suatu proses yang akurat dan benar sehingga sangat berguna bagi pihak yang membutuhkan.

Romney dan Steinbart (2018) menyatakan Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk teknologi informasi, pengendalian intern dan langkah-langkah keamanan.

Menurut Turner, dkk (2017), Sistem Informasi Akuntansi meliputi proses dalam prosedur bisnis dengan memasukkan data akuntansi secara detail sesuai

dengan klasifikasinya sehingga menghasilkan informasi data akuntansi yang ringkas ke pengguna internal maupun eksternal perusahaan.

Tujuan dari Sistem informasi Akuntansi yaitu mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas transaksi dengan memproses data tersebut sehingga memuat suatu informasi yang digunakan guna untuk pengambilan keputusan (Nur, I. 2019).

Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengolah data tentang finansial yang ditujukan untuk pihak intern dan ekstern perusahaan guna untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi ini, perusahaan sangat memudahkan dalam mengolah data terkait keuangan perusahaan, serta dapat menghemat waktu dalam pengerjaannya. Selain memberikan informasi yang akurat dan benar, sistem informasi akuntansi ini pun menghemat dalam biaya produksi. Sehingga setiap perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi sebagai pendukung dalam proses bisnis dan persaingan yang kompetitif.

## **2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Komponen-komponen dari sistem informasi akuntansi ada dalam beberapa bagian yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya sehingga membentuk suatu sistem (Iskandar Muda, 2017). Komponen-komponen tersebut antara lain sebagai berikut :

a. *Hardware*

*Hardware* atau perangkat keras adalah peralatan fisik yang digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi yang dihasilkan dari pemrosesan data.

b. *Software*

*Software* atau perangkat lunak adalah kumpulan dari program yang berfungsi dalam menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari instruksi komputer yang tersusun secara teratur dan sistematis.

c. *Brainware*

*Brainware* yang bisa juga disebut Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang dihasilkan dari perencanaan, analisis, perancangan, dan strategi implementasi yang didasarkan dari kerja sama dari sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan.

d. *Prosedur*

Prosedur merupakan serangkaian proses atau tahapan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

e. *Database*

*Database* atau basis data adalah kumpulan data yang tersimpan dalam media penyimpanan dalam perusahaan maupun dalam komputer.

### **3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan buku Sistem Informasi Akuntansi yang disusun oleh Derri Bernali Nugraha, Zul Azmi, dll (2022) menyatakan bahwa sistem informasi terdiri dari tiga fungsi dasar yaitu sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan serta menyimpan data aktivitas keuangan serta organisasi atau perusahaan termasuk dalam mendapatkan data dari dokumen sumber, mencatat transaksi tersebut ke dalam jurnal serta memposting data dari jurnal ke buku besar. Sistem ini memungkinkan dapat mencatat transaksi sesuai tanggal dan waktu terjadinya transaksi. Hal ini bertujuan agar pihak yang memerlukan informasi ini dapat dengan mudah dalam pengecekan transaksi.
- b. Menyediakan informasi yang berkualitas bagi pengguna informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan dapat berbentuk laporan keuangan. Mengumpulkan segala macam data mengenai aktivitas bisnis perusahaan serta menyimpannya secara efektif dan efisien. Segala informasi mengenai finansial atau aktivitas bisnis lainnya dapat tercatat dalam sistem informasi akuntansi sehingga tidak ada informasi yang tertutupi.
- c. Mengendalikan dan memonitoring dalam perekaman dan pemrosesan data secara akurat. Sistem informasi akuntansi mampu menciptakan sistem pengendali internal yang memadai yang sesuai dengan prosedur ketentuan yang dimiliki oleh perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi

berfungsi sebagai pengendali yang bertujuan agar tidak terjadi fraud atau kecurangan dalam pengelolaan keuangan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi ini, maka semua riwayat transaksi atau segala aktivitas dalam perusahaan mengenai finansial dapat tercatat secara mendetail sehingga dapat mengurangi resiko penggelapan dan kecurangan yang dilakukan oleh beberapa pihak demi kepentingan pribadi atau kelompok itu sendiri.

#### **4. Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Romney dan Steinbart (2018) menyatakan manfaat dari sistem informasi akuntansi antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas.
- c. Berbagi pengetahuan.
- d. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
- e. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

#### **5. Hambatan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Khaulla Senastri (2020), dalam menjalankan Sistem Informasi Akuntansi, ada beberapa hal yang menjadi penghambat yang sering terjadi, yaitu sebagai berikut :

- a. Perusahaan membutuhkan software akuntansi serta perangkat komputer yang dapat menunjang aktivitas keamanan serta kerahasiaan pada data keuangan seratus persen.
- b. Adanya sumber daya manusia yang belum siap dan mampu dalam menerapkan sistem serta standarisasi keuangan yang baru. Sehingga butuh waktu yang lama dalam pelatihan serta penerapannya.
- c. Kurang lengkapnya data keuangan serta informasi yang dihasilkan. Sehingga masih harus ada proses verifikasi yang memakan waktu lebih lama lagi dari waktu yang sudah diperkirakan sebelumnya.

Sistem Informasi Akuntansi yang baik akan mendukung sebuah jalannya usaha jika semuanya dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi, laporan keuangan pada akhir periodepun bisa dilakukan dengan lebih mudah. Pembuatan laporan pun akan semakin efektif dan kinerja dari karyawan selaku pengguna Sistem Informasi Akuntansi dapat bekerja secara maksimal, efektif dan efisien.

## **6. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan kapabilitas atau kemampuan yang dimiliki oleh sebuah sistem informasi akuntansi dalam menjalankan fungsinya yaitu menghasilkan informasi yang optimal yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan dalam pengambilan keputusan guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pada dasarnya, kinerja sistem informasi akuntansi yang bekerja secara maksimal akan menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas dalam berbagai bentuk dengan tingkat akurasi, relevansi, ketepatan



waktu serta kelengkapan yang tinggi. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengubah data finansial dan juga data lainnya ke dalam suatu informasi keuangan yang digunakan dalam operasional perusahaan sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh pihak yang berkepentingan (Soegiharto, 2001).

Sistem informasi akuntansi tidak memerlukan banyak usaha dari pengguna, membuatnya relatif mudah digunakan bahkan saat digunakan. Peran pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan tingkat kepuasan mereka dalam menggunakan sistem informasi akuntansi itu sendiri adalah dua cara untuk menilai kinerja sistem informasi akuntansi yang baik dan buruk.

## **7. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut buku Sistem Informasi Akuntansi yang disusun oleh Romney dan Steinbart (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

### **a. Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi**

Keterlibatan pengguna adalah ketika anggota kelompok pemakai berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi berkinerja lebih baik dalam mengurangi jumlah kesalahan yang terjadi ketika menggunakan sistem informasi akuntansi semakin sering dipakai oleh pengguna.

### **b. Pelatihan dan Pendidikan Sistem Informasi Akuntansi**

Pengguna dapat belajar tentang persyaratan, manfaat dan keterbatasan sistem informasi akuntansi itu sendiri dengan mengikuti pelatihan dan

pendidikan yang mereka terima yang dapat sangat membantu dalam mengoperasikan sistem. Selain itu, kinerja pengguna saat memanfaatkan sistem informasi akuntansi akan meningkat sebagai akibatnya. Maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat dan penggunaannya akan tumbuh sebagai hasil dari pendidikan dan pelatihan pengguna.

c. Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal yang memuaskan akan sangat berguna dalam pemanfaatan kerangka kerja data pembukuan. Sistem informasi akuntansi akan berkinerja lebih baik sebagai hasilnya, sehingga memungkinkan untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja pengguna. Individu yang menggunakan kerangka kerja data pembukuan akan terus melibatkan sistem informasi akuntansi untuk melakukan dan menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan kepada mereka karena mereka memiliki kemampuan teknik personal yang mumpuni melalui sekolah atau keterlibatan lama dengan menjalankan sistem informasi akuntansi.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dijadikan referensi oleh peneliti dalam pembuatan penelitian selanjutnya. Dimana penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sudah melakukan penelitian dan hasil dari penelitian itu dijadikan inspirasi dan referensi baru oleh peneliti yang sekarang atau yang akan datang. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang terkait dengan judul tema yang sedang penulis kaji.

1. Teri dan Indra Mulia Mujit (2021), dalam penelitiannya yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palopo”, jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dimana digunakan untuk meneliti populasi atau tes tertentu menggunakan instrumen eksplorasi faktual dan pemeriksaan informasi yang sepenuhnya bermaksud menguji spekulasi yang ditata. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan dan dukungan manajemen puncak untuk kinerja sistem informasi akuntansi semuanya memiliki dampak positif dan signifikan pada kepuasan kinerja pengguna, menurut temuan penelitian ini.
2. Afnil Fitri Hanafiah dan Dewi Zulvia, S.E, MM (2021), pada penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi di PT Cipta Niaga”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian interval. Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan pribadi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan, sistem pelatihan dan pendidikan pengguna menunjukkan hasil simultan dalam sampel 47 orang karyawan dan staf perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. namun faktor kemampuan pribadi dan formalisasi pengembangan sistem memiliki efek positif dan signifikan pada kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Dalam penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai oleh Putri Nanda Anggraini (2019). Penelitian berdasarkan data

primer yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap kuesioner yang dikirim ke kepala departemen dan karyawan departemen keuangan di lembaga pemerintah Serdang Bedagai. Kinerja sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dari keterlibatan pengguna pada penelitian ini. kemampuan teknik personal memiliki efek positif sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat jika dikembangkan dan ditingkatkan. Bantuan administrasi dikoordinasikan secara tegas, ini bermaksud bahwa dalam penggunaan sistem informasi akuntansi diperlukan otoritas dalam mendukung sistem informasi akuntansi.

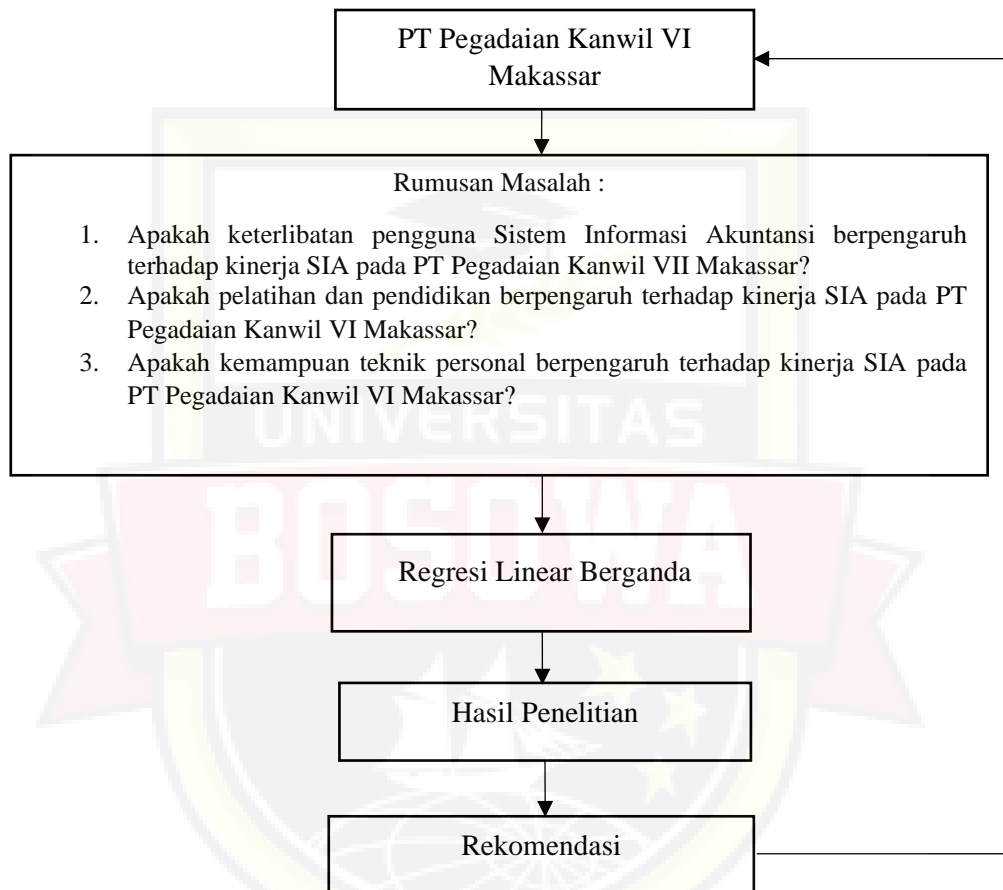
4. Fatmawati Kusuma Dewi (2018), pada penelitiannya yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengguna sistem informasi akuntansi studi empiris pada Bank Umum di Magelang, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini memperoleh hasil keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan serta budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **2.3 Kerangka Pikir**

Kerangka berpikir adalah kerangka konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai pertanyaan penting dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu dimana Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (X1), Program Pelatihan dan Pendidikan (X2) dan Kemampuan Teknik Personal (X3) sebagai

variabel bebas dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah gambaran kerangka pikir dalam penelitian ini.

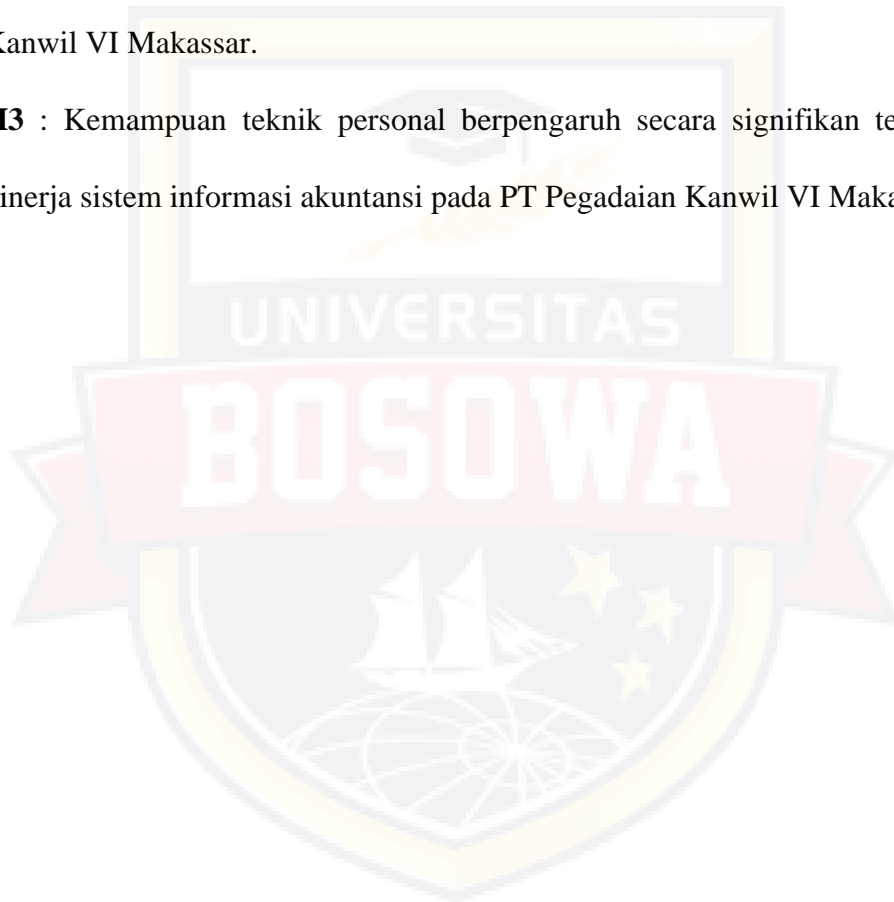
**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan model penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, penulis mengangkat 3 (tiga) hipotesis dimana yang menjadi sampel penelitian yaitu para pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan yang bergerak dalam pemberian pinjaman dengan barang bergerak, yaitu PT Pegadaian Kanwil VI Makassar. Ketiga hipotesis yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. **H1** : Keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar.
2. **H2** : Pendidikan dan pelatihan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar.
3. **H3** : Kemampuan teknik personal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Silaen (2018), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Hal ini berarti angka yang didapat diolah dan dicari pengaruhnya terhadap rumusan penelitian yang telah ditentukan. Apakah angka yang didapatkan dari hasil survey membuktikan hipotesis yang kita ajukan dan sangkakan sudah benar terhadap masalah yang diteliti. Hasil dari penelitian itu yang nantinya akan ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pasti yang bisa dijadikan rekomendasi untuk perusahaan tempat dilakukannya penelitian.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah pada perusahaan PT Pegadaian yang bertempat di Kantor Wilayah VI Makassar. Alamat lengkapnya berada pada Jl. Pelita Raya No.3, Bua Kana, Kec. Rappocini, kota Makassar, Sulawesi Selatan. Lokasi ini dipilih oleh peneliti dikarenakan dari tempat inilah ditemukan adanya fenomena yang ingin diteliti terkait faktor-faktor yaitu berupa keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi, pelatihan dan pendidikan dan kemampuan teknik personal yang berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Populasi dari penelitian ini masuk dalam kelompok penelitian terbatas, dimana jumlah dari populasinya bisa dihitung secara keseluruhan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 karyawan yang bekerja atau ditempatkan di PT Pegadaian Kantor Wilayah VI Makassar.

#### **2. Sampel**

Sampel dari penelitian ini yaitu karyawan PT Pegadaian Kanwil VI Makassar yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan tugas serta pekerjaannya di perusahaan. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi sebanyak 30 orang dijadikan sampel jenuh, diantaranya 15 pada Kantor Wilayah (7 orang pada Departemen Keuangan, 4 orang pada Departemen Logistik, dan 4 orang pada Departemen Bisnis), 5 orang pada CP Pelita, 5 orang pada UPS Tello, 5 orang pada UPC Boulevard.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengukur materi penelitian yang diamati baik itu fenomena alam maupun sosial. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner yang nantinya berisi pertanyaan tertulis yang akan diminta untuk dijawab oleh

responden (Sugiyono, 2019). Nantinya akan dilakukan penelitian terhadap kuesioner atau hasil angket yang berupa data ordinal yang diubah ke data interval.

Pada penelitian ini dalam instrumen penelitian memuat skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4. Hal ini akan didapatkan dari jawaban setuju, sangat setuju, tidak setuju sangat setuju yang telah diisi oleh responden, sehingga hasil dari jawaban yang telah diberikan oleh responden diharapkan akan lebih relevan (Sugiyono, 2017).

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi sasaran atau sesuatu yang menjadi pusat perhatian penelitian yang akan diukur dan diteliti.

Beberapa variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

## **1. Variabel Independen atau Variabel Bebas**

Variabel yang mempengaruhi atau merupakan penyebab perubahan variabel terikat atau variabel dependen disebut variabel independen. Variabel independen atau variabel bebas yang dilambangkan sebagai X dalam penelitian ini, yaitu:

- a. X1 : Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi
- b. X2 : Pelatihan dan Pendidikan Sistem Informasi Akuntansi
- c. X3 : Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi

## **2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat**

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat yang dilambangkan sebagai Y, yaitu Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

### **3.6 Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis data**

Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dalam penjelasannya berbentuk angka atau bisa juga dalam bentuk data kualitatif yang dijadikan angka atau *scoring* (Sugiyono, 2017).

#### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Pada buku yang berjudul Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D, Sugiyono (2019) menyatakan bahwa :

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang telah diperoleh tanpa menggunakan perantara dari sumber aslinya. Informasi penting dapat sebagai anggapan atau perasaan secara eksklusif dari pertemuan dengan orang yang bersangkutan dan juga dapat diperoleh dari hasil persepsi. Dalam penelitian ini, distribusi kuesioner kepada responden berfungsi sebagai sumber data utama. Angket atau kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor seperti pengaruh pemakai sistem informasi akuntansi, pelatihan dan pendidikan serta kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari teknik pengumpulan data yaitu mendapatkan data yang hendak diteliti dan dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai sumber (Sugiyono, 2019).

#### **1. Angket atau Kuisisioner**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket atau kuisisioner sebagai teknik dalam pengumpulan data. Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dalam pengumpulannya memberikan seperangkat pertanyaan untuk dijawab oleh responden yang termasuk dalam sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Setelah disebarkannya angket atau kuisisioner, responden diharapkan mengisi dengan memberikan tanda pada jawaban yang dianggap benar

dan sesuai pada pertanyaan yang diberikan oleh peneliti pada angket atau kuisioner tersebut.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran profil data dari sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi sebagai penguji hipotesis (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif yang dalam penggunaannya memanfaatkan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) ini, menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian dan juga menyajikan ukuran-ukuran numerik yang penting bagi data sampel.

#### **2. Uji Validitas Data**

Uji Validitas digunakan untuk menguji apakah kuisioner yang dilakukan dalam mengumpulkan data sudah valid dan sah. Penelitian ini menggunakan uji validitas yang membandingkan nilai  $r - \text{tabel} (df) = n - 2$ , dimana  $n$  adalah banyak sampel dan dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 30. jika  $r - \text{hitung}$  lebih besar dari  $r - \text{tabel}$  maka pertanyaan tersebut bisa dikatakan valid. Sebaliknya, jika  $r - \text{hitung}$  lebih kecil dari  $r - \text{tabel}$  maka pertanyaan pada kuisioner tersebut tidak valid. Tingkat signifikan suatu kuisioner dianggap valid yaitu harus  $r - \text{hitung} > r - \text{tabel}$  dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05.

#### **3. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan pengukur suatu kuisioner, dimana kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner tersebut konsisten atau stabil (Ghozali, 2018). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini

menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS. Variabel dikatakan reliabel jika :

- a. r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
- b. r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel

Variabel dikatakan baik jika reliabilitas suatu variabel mencapai nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka dianggap kurang baik dan alat ukur yang digunakan dianggap kurang reliabel.

#### **4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh lebih dari satu variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat). Hasil dari analisis linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi, pelatihan dan Pendidikan sistem informasi akuntansi, serta kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Model persamaan dari regresi linear berganda ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  : kinerja sistem informasi akuntansi

$X_1$  : keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi

$X_2$  : pelatihan dan pendidikan sistem informasi akuntansi

$X_3$  : kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi

$\beta_0$  : konstanta

$\beta_1... \beta_2$  : koefisien Regresi

$e$  : kesalahan

## 5. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary lest square* persyaratan statistik yang dilakukan adalah uji asumsi klasik (Ghozali, 2018). Pada uji asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

### a. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan dalam menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Penelitian ini mengacu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED untuk melihat apakah ada pola tertentu yang terbentuk pada penelitian yang dilakukan. Dasar diambilnya keputusan ini yaitu :

- 1) Adanya titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang atau melebar kemudian menyempit) maka dalam penelitian ini terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Adanya pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.



- 3) Variabel independen yang memiliki nilai tingkat signifikan melebihi 0,05 dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen berdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2018).

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas P-P PLOT dimana jika sebaran data atau titik-titik yang ditunjukkan mengikuti arah garis diagonal maka berkesimpulan data berdistribusi normal. Penelitian ini juga menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dimana jika nilai yang didapat pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka berkesimpulan data berdistribusi normal.

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam menguji apakah regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Untuk mengetahui hal ini dilakukan dengan cara melihat besaran dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga nilai toleransi. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai  $VIF < 10,00$  dan nilai  $Tolerance > 0,10$ .

**6. Uji Hipotesis**

a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi dalam mengukur kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu antara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$

kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Dan jika nilai mendekati satu, hal ini dianggap bahwa variabel independen tersebut dapat memprediksi informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen (Ghozali, 2018).

b. Uji F (*Goodness of Fit Test*)

Pada uji F menguji apakah variabel yang dimasukkan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil hipotesis uji F adalah signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  dan uji satu sisi, sebagai berikut :

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $pvalue < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti model yang digunakan dalam penelitian ini bagus.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $pvalue > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti model yang digunakan dalam penelitian ini bagus.

c. Uji T

Uji T berfungsi untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu dengan mengetahui koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (Ghozali, 2018). Hal ini dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan memakai tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $df = n - 1$ . Kriteria dari pengujian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $pvalue < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $pvalue > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 7. Definisi Operasional

Operasioanal merupakan pendefinisian variabel berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti melakukan observasi secara efektif dan cermat pada objek atau fenomena yang diteliti. Proses mendefinisikan berarti menguraikan variabel dengan jelas sehingga variabel hanya memiliki satu makna dan tidak memiliki makna ganda (Nurdin., Hartati, 2019). Variabel-variabel tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja sistem informasi akuntansi (Y) merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh sistem informasi akuntansi dalam menjalankan fungsinya untuk membantu dan mendukung operasional perusahaan.
- b. Keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi (X1), yang dimaksudkan dalam variabel ini yaitu bagaimana peran pemakai seperti sikap proaktif para pemakai untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem tersebut yang kemudian nantinya akan berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi.
- c. Pelatihan dan Pendidikan sistem informasi akuntansi (X2), yang dimaksud dari variabel ini yaitu bagaimana program dari pelatihan dan pendidikan mengenai sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan di PT Pegadaian yang diikuti oleh pengguna memberikan pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

- d. Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi (X3), hal yang dimaksudkan dari variabel ini yaitu bagaimana kemampuan teknik yang dimiliki oleh pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## 8. Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu terhitung dari bulan Januari hingga bulan April 2023.

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penelitian**

[illegible]

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Perusahaan**

Pegadaian merupakan nama *brand* (merk) PT Pegadaian. Nama dan logo Pegadaian telah tercatat sebagai hak atas karya intelektual PT Pegadaian sejak tahun 2009 dan telah diperpanjang pada tahun 2019 untuk 10 tahun berikutnya. PT Pegadaian merupakan perusahaan yang masuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Fungsi dan produk pegadaian sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.31/POJK.05/2016 menyatakan bahwa usaha Pegadaian adalah segala usaha menyangkut pemberian pinjaman dengan jaminan barang bergerak, jasa titipan, jasa taksiran, dan/atau jasa lainnya, termasuk yang diselenggarakan berdasarkan prinsip syariah.

Sejarah Pegadaian di Indonesia sudah dimulai sejak zaman Hindia Belanda, dimana pada pemerintahan VOC mendirikan Bank *Van Leening* di Batavia untuk pertama kalinya pada 20 Agustus 1746 yang merupakan lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai. Kemudian pada tahun 1811, pemerintah Inggris mengambil alih dan membubarkan *Bank Van Leening*, masyarakat pun diberi keleluasaan mendirikan usaha pegadaian dengan mendapatkan lisensi dari pemerintah akan tetapi metode ini memberikan banyak dampak buruk pada masyarakat. Berbagai metode yang diterapkan menimbulkan banyaknya penyelewengan dalam menjalankan bisnis tersebut, diantaranya banyak pemegang lisensi menjalankan praktek rentenir atau lintah darat yang dimana metode ini banyak merugikan masyarakat.

Kemudian pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan *Staatsblad* (Stbl) no.131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha pegadaian merupakan monopoli pemerintah dan pada tanggal 1 April 1901 didirikan Pegadaian Negara pertama di Sukabumi, Jawa Barat dan ditanggal itu juga diperingati sebagai hari ulang tahun PT Pegadaian hingga sekarang.

PT Pegadaian mengalami banyak perubahan terhadap bentuk badan hukum diantaranya adalah sebagai berikut. Pada tahun 1905, Pegadaian berbentuk lembaga resmi “JAWATAN”. Kemudian pada 1961, bentuk badan hukum berubah dari “JAWATAN” Ke “PN” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No.19 Tahun 1960. Selanjutnya pada tahun 1969, bentuk badan hukum kembali berubah, dari “PN” ke “PERJAN” berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 Tahun 1969. Kemudian pada tahun 1990 bentuk hukum kembali berubah dari “PERJAN” ke “PERUM” berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) no. 10 Tahun 1990 yang diperbarui dengan Peraturan Pemerintah (PP) no.103 Tahun 2002. Pada tahun 2012, bentuk badan hukum kembali berubah dari “PERUM” ke “PERSERO” pada tanggal 1 April 2012 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.51 Tahun 2011. Kemudian pada tahun 2021, badan hukum kembali berubah dari “PERSERO” ke “PERSEROAN TERBATAS” pada tanggal 23 September 2021 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.73 Tahun 2021 dan berlaku hingga sekarang.

## **2. Visi dan Misi**

Adapun visi dan misi PT Pegadaian adalah sebagai berikut :

### **a. Visi**

Menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat.

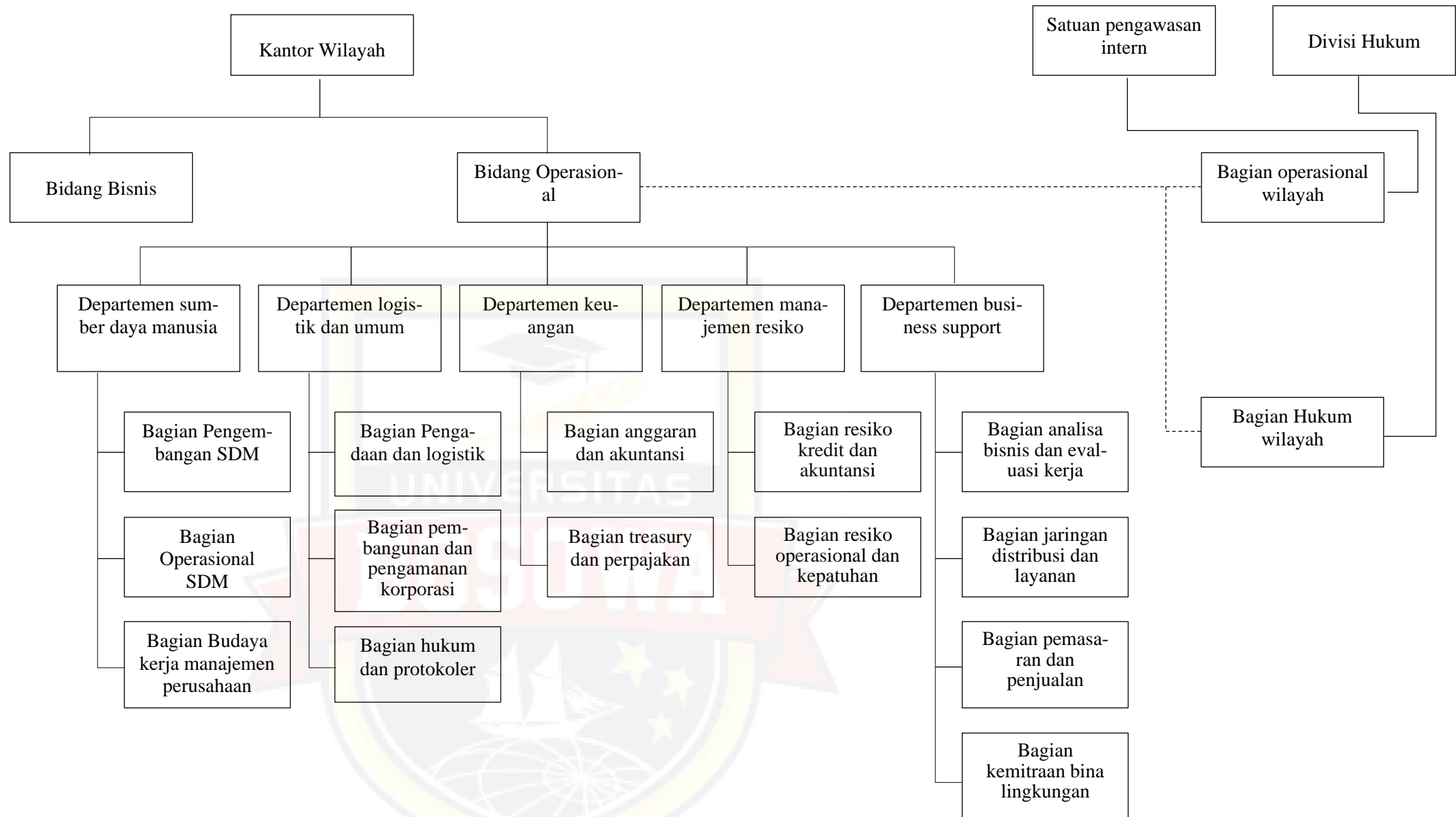
b. Misi

- 1) Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh *stakeholder* dengan mengembangkan bisnis inti.
- 2) Memperluas jangkauan layanan UMKM melalui sinergi Ultra Mikro untuk meningkatkan proporsi nilai ke nasabah dan *stakeholder*.
- 3) Memberikan *Service Excellence* dengan fokus nasabah melalui :
  - a) Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
  - b) Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
  - c) Praktek manajemen risiko yang kokoh
  - d) Sumber Daya Manusia yang profesional berbudaya kinerja yang baik.

**3. Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi diperlukan untuk menunjukkan hubungan atau keterkaitan antar setiap bagian dan juga untuk membedakan batas-batas wewenang dan tanggung jawab secara sistematis dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu instansi terdiri dari berbagai unit kerja yang dapat dilaksanakan perseorangan maupu kelompok kerja yang berfungsi melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu dan mencakup tata hubungan secara vertikan dan horisontal. Adapun struktur organisasi pada PT Pegadaian Kanwil VI Makasar adalah sebagai berikut :

### Struktur Organisasi Kantor Wilayah





#### 4. Deskripsi Pekerjaan

Berdasarkan struktur organisasi di atas, tugas dan tanggungjawab bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut :

a. Pimpinan Wilayah

- 1) Merencanakan, mengatur, mengintegrasikan, memantau, mengawasi dan mengevaluasi semua kegiatan kerja di wilayah tersebut, selain membantu fungsi kantor pusat sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh dewan direksi untuk mencapai tujuan perusahaan.
- 2) Melaksanakan tugas *Regional Chief Executive Officer (Regional CEO)* sesuai dengan arahan dewan direksi.
- 3) Menunjukkan akuntabilitas dan percaya bahwa strategi dan kebijakan kantor pusat dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

b. Deputy Operasional

- 1) Mengatur, memilah, mengkoordinasikan, menyusun, memeriksa, mengarahkan, menilai serta membantu kewajiban pemimpin wilayah di bidang pendukung dan fungsional sejauh mana sumber daya manusia para eksekutif, keuangan, operasi terencana, sah, periklanan dan konvensi.
- 2) Sebagai *Regional Chief Executive Officer (Regional CEO)*, membantu pemimpin wilayah dalam mengelola dan mengoperasikan kantor wilayah secara efektif.

- 3) Percaya, mengendalikan dan memastikan bahwa kantor cabang operasional dan pendukung beroperasi dengan cara yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

c. Manager Operasional Human Capital

- 1) Sesuai dengan tanggung jawab manajer operasional *Human Capital* di kantor wilayah, perencanaan, pengorganisasian, integrasi, pemantauan, pengawasan, evaluasi dan tanggung jawab manajer dan operasi sumber daya manusia, hubungan industrial dan implementasi budaya perusahaan di kantor wilayah.
- 2) Sesuai dengan ruang lingkup budaya dan kewenangan tugas mereka, melaksanakan fungsi sumber daya manusia dan hubungan industrial operasional seperti perencanaan tenaga kerja, perekrutan, pengembangan karyawan, evaluasi kinerja, kompensasi dan rentensi serta manajemen bakat.

d. Assistant Manager Operasional Human Capital

- 1) Membantu dalam persiapan, perencanaan, organisasi, integritas, pemantauan, pengawasan, dan evaluasi sumber daya manusia sehari-hari dan operasional hubungan industrial di kantor wilayah.
- 2) Memberikan data yang dibutuhkan manajer operasional sumber daya manusia untuk mendukung efisiensi manajemen operasional di bidang sumber daya manusia di kantor wilayah dan membantu dalam persiapan data tersebut tanggung jawab asistem manajer operasional sumber daya manusia di kantor wilayah.

e. Assistant Manager Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan

- 1) Membantu menyiapkan, koordinasi, kejujuran, memilah, mengamati, mengarahkan dan menilai terhubung dengan tugas sehari-hari kemajuan kapasitas dan transformasi, kemajuan dan proses pameran di tempat kerja.
- 2) Sesuai dengan ruang lingkup pengembangan, pendidikan dan pelatihan manajer asisten di kantor wilayah, membantu dalam menyusun data laporan yang diperlukan oleh manajer untuk operasi manajemen operasional yang efisien di bidang pendidikan dan pelatihan di kantor wilayah.

f. Assistant Manager Budaya Kerja dan Pelayanan

- 1) Membantu dan mempersiapkan, memilah, kejujuran, eksekusi, pemeriksaan, manajemen dan penilaian yang terhubung dengan budaya kerja dan administrasi di tempat kerja.
- 2) Berkontribusi pada persiapan data laporan yang dibutuhkan manajer untuk memastikan bahwa manajemen operasional implementasi budaya kerja di kantor wilayah berhasil.

g. Manager Keuangan

- 1) Merencanakan, mengatur, mengintegrasikan, memantau, mengawasi, mengevaluasi dan mengelola operasi akuntansi, keuangan, asuransi dan teknologi informasi operasional kantor sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang manajer keuangan kantor wilayah.
- 2) Melaksanakan fungsi manajemen operasional akuntansi, keuangan dan teknologi informasi yang ditugaskan otoritas (seperti mengelola

sistem manajemen kas dan fungsi pembuat, cheker, dan validasi transaksi keuangan).

h. Assistant Manager Treasury dan Perpajakan

- 1) Di kantor wilayah membantu dan mempersiapkan perencanaan, organisasi, integritas, implementasi, pemantauan, pengawasan, dan evaluasi operasi akuntansi dan keuangan dan operasi pajak.
- 2) Kumpulan data untuk laporan yang dibutuhkan manajer untuk memastikan bahwa manajemen operasional di departemen perbendaharaan dan pajak di kantor wilayah efektif.

i. Assistant Manager Budget dan Akuntansi

- 1) Memberikan bantuan persiapan untuk perencanaan, pengorganisasian, integritas, pemantauan dan pengawasan departemen penganggaran dan perencanaan di kantor wilayah.
- 2) Membantu menyiapkan informasi laporan yang diperlukan oleh manajer untuk membantu kecukupan administrasi fungsional di bidang pengaturan dan pengangguran di kantor wilayah.

j. Manager logistik

Merencanakan, mengatur, mengintegrasikan, memantau, mengawasi, mengevaluasi dan bertanggungjawab atas manajemen operasi logistik, akuisisi barang dan jasa, manajemen stok inventaris kantor, dan manajemen operasi outsourcing tenaga kerja kantor wilayah ( khusus untuk OB dan Keamanan).

k. Assistant manager Procurement, perlengkapan dan Pengelolaan Outsourcing

Membantu dalam kelancaran operasi unit kerja kantor area, kantor cabang, unit layanan cabang, dan kantor unit cabang syariah membutuhkan perencanaan, pengorganisasian, integrasi, pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pengelolaan pengadaan barang dan jasa.

l. Manager Business Analyst

- 1) Merencanakan, mengintegrasikan, mengatur, memantau, mengawasi, mengevaluasi dan menganalisis kinerja semua unit kerja di kantor wilayah. Dan juga melayani sebagai analis bisnis dan melakukan studi tentang pengembangan bisnis berdasarkan potensi wilayah tersebut.
- 2) Memberikan studi dan peta perkembangan bisnis perusahaan, termasuk studi apakah kantor cabang di kantor wilayah di buka, dipindahkan atau ditutup berdasarkan potensi wilayah.
- 3) Mengatur dan mengoordinasikan tinjauan kinerja untuk memastikan bahwa inisiatif strategis dan tujuan kinerja keuangan RKAP terpenuhi tepat waktu dan dengan cara yang tepat.
- 4) Sebelum menerima persetujuan resmi, tinjau laporan harga pasar lokal (HPS) dan kembangkan konsep studi mengenai manajemen risiko dan kepatuhan, potensi kenaikan pinjaman berkinerja (NPL), pelaksanaan penyelesaian NPL melalui pengumpulan lapangan, dan
- 5) PKBL dan CSR kinerja program kerja implementasi perencanaan, organisasi, integrasi, pemantauan, pengawasan dan evaluasi.

m. Assistant Manager Bussines Analyst

- 1) Membantu manajer dalam mempersiapkan, mengatur, melaksanakan integritas, menerapkan, memantau, mangawasi dam mengevaluasi kegiatan yang berkaitan dengan analisis dalam rangka meningkatkan kinerja semua unit di bawah pengawasan mereka.
- 2) Membantu manajer dalam mengumpulkan data yang dia butuhkan untuk mengajar pengembangan bisnis berdasarkan potensi posisi dan ruang lingkup pekerjaannya.

n. Assistan Manager dan Distribusi Emas

- 1) Membantu manajer dalam persiapan perencanaan, organisasi, integritas, implementasi, pemantauan, pengawasan dan evaluasi jaringan kantor cabang, standarisasi peralatan dan infrastruktur outlet di bawah pengawasan mereka.
- 2) Membantu manajer dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk studi pengembangan bisnis berbasis potensi regional.
- 3) Membantu manajer dalam mengoordinasikan manajemen fisik logam mulia, mulai dari pengambilan melalui distribusi bersama dengan kantor area atau cabang dan administrasi.

o. Assistant Manager Program Kemitraan, Bina Lingkungan dan Coprporate Social Responsibility

Mengatur, memilah, memeriksa dan menilai pelaksanaan pekerjaan dalam pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Dana Kebijakan Umat (DKU) sesuai pengaturan dan strategi yang ditetapkan oleh pusat administrasi.

p. Legal Officer

Pekerjaan hukum (advokasi untuk saran, penyusunan hukum, manajemen izin dan implementasi pekerjaan hukum) di kantor wilayah direncanakan, diatur, dipantau dan dievaluasi.

q. Assistant Manager Hubungan Masyarakat

Dalam lingkup hubungan masyarakat (Humas) dan protokol di kantor wilayah, perencanaan, pengorganisasian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat dan protokol di kantor wilayah, kantor cabang, kantor unit layanan cabang dan syariah.

r. Assistant Manager Pengamanan Korporasi

Di kantor wilayah, tanggung jawab untuk perencanaan, pengorganisasian, pemantauan, evaluasi dan manajemen operasional di bidang keamanan perusahaan.

s. Assistant Manager Pengelolaan Aset

Bertanggungjawab atas pengelolaan aset tetap, bangunan rumah resmi, bangunan gudang dan bangunan lainnya yang dimiliki oleh bisnis di unit kerja kantor wilayah, kantor area, kantor cabang, kantor unit layanan cabang dan kantor unit layanan cabang syariah. Perencanaan, pengorganisasian, pemantauan, evaluasi dan perencanaan lagi.

## 5. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dimana jumlah ini didapatkan dari hasil pengambilan sampel pada PT Pegadaian Kanwil VI

Makassar. Responden dalam penelitian ini pun merupakan karyawan yang terlibat langsung dengan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar.

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Jenis Kelamin

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	17	56,6%
2.	Perempuan	13	43,4%

Berdasarkan tabel di atas, jumlah responden yang berjenis kelamin Laki-laki lebih banyak yaitu sebanyak 17 orang (56,6%) sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang (43,4%).

b. Usia Responden

Tabel 4.2

Usia Responden

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	<25 tahun	4	13,4
2.	25-30 tahun	10	33,3
3.	>30 tahun	16	53,3

Berdasarkan tabel di atas, jumlah responden dengan rentang usia kurang dari 25 tahun lebih sedikit yaitu sebanyak 4 orang (13,4%) dari total 30 responden, responden dengan rentang usia 25-30 tahun sebanyak 10 orang (33,3%), dan responden dengan rentang usia lebih dari 30 tahun paling banyak dengan jumlah 16 orang (53,3%).



## c. Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3  
Tingkat Pendidikan

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SMA/SMK	3	10,0
2.	Diploma	2	6,6
3.	Sarjana	21	70,0
4.	Pascasarjana	4	13,4

Berdasarkan tabel di atas, responden dengan tingkat pendidikan Sarjana paling banyak dengan jumlah responden 21 orang (70,0%) dari total 30 orang responden, tingkat pendidikan Pascasarjana berjumlah 4 orang (13,4%), responden dengan tingkat pendidikan Diploma sebanyak 2 orang (6,6%) dan tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 3 orang (10%).

## d. Masa Kerja

Tabel 4.4  
Masa Kerja

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	<10 tahun	15	50
2.	10-20 tahun	13	44
3.	>20 tahun	2	6

Berdasarkan tabel di atas, responden dengan rentang masa kerja kurang dari 10 paling banyak dengan jumlah 15 orang (50%) dari jumlah responden 30 orang, masa kerja 10-20 tahun sebanyak 13 orang (44%) dan

responden dengan rentang masa kerja lebih dari 20 tahun sebanyak 2 orang (6%).

## 4.2 Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif pada variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti dalam nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (X1), Pelatihan dan Pendidikan (X2), Kemampuan Teknik Personal (X3) dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) yang dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5

#### Analisis Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keterlibatan Pengguna SIA	30	5,000	19,732	14,64500	4,196142
Pelatihan dan Pendidikan SIA	30	2,000	7,816	6,16653	1,692608
Kemampuan Teknik Personal SIA	30	3,000	9,917	7,83370	2,144788
Kinerja SIA	30	10,466	30,581	24,66630	5,555834
Valid N (listwise)	30				

Sumber : hasil olahan data menggunakan SPSS

### 2. Uji Validitas Data

Instrumen dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana dalam penelitian ini dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan sampel sebanyak

30, maka nilai dari  $r_{\text{tabel}}$  dengan *degree of freedom* ( $df = n-2$ ) senilai 28 yaitu 0,361.

a. Uji Validitas X1

Tabel 4.6  
Uji Validitas X1

		Correlations					Keterlibatan Pengguna SIA
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	
X1_1	Pearson Correlation	1	,757**	,769**	,829**	,661**	,882**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1_2	Pearson Correlation	,757**	1	,888**	,830**	,653**	,911**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1_3	Pearson Correlation	,769**	,888**	1	,875**	,730**	,940**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1_4	Pearson Correlation	,829**	,830**	,875**	1	,828**	,960**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1_5	Pearson Correlation	,661**	,653**	,730**	,828**	1	,850**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Keterlibatan Pengguna SIA	Pearson Correlation	,882**	,911**	,940**	,960**	,850**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olahan data menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada kuesioner X1 yaitu Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dapat dinyatakan valid :

- 1) X1.1 dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dilihat dalam uji *Pearson Correlation* berada pada nilai  $0,882 > 0,361$ .
- 2) X1.2 dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dilihat dalam uji *Pearson Correlation* berada pada nilai  $0,911 > 0,361$ .
- 3) X1.3 dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dilihat dalam uji *Pearson Correlation* berada pada nilai  $0,940 > 0,361$ .
- 4) X1.4 dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dilihat dalam uji *Pearson Correlation* berada pada nilai  $0,960 > 0,361$ .
- 5) X1.5 dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dilihat dalam uji *Pearson Correlation* berada pada nilai  $0,850 > 0,361$ .

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (X1) pada kuesioner menunjukkan bahwa data yang diperoleh valid.

b. Uji Validitas X2

Tabel 4.7  
Uji Validitas X2

Correlations				
		X2_1	X2_2	Pelatihan dan Pendidikan SIA
X2_1	Pearson Correlation	1	,911**	,978**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000

	N	30	30	30
X2_2	Pearson Correlation	,911**	1	,977**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	30	30	30
Pelatihan dan Pendidikan SIA	Pearson Correlation	,978**	,977**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olahan data menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada kuesioner X2 yaitu Pelatihan dan Pendidikan Sistem Informasi Akuntansi dapat dinyatakan valid :

- 1) X2.1 dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dilihat dalam uji *Pearson Correlation* berada pada nilai  $0,978 > 0,361$ .
- 2) X2.2 dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dilihat dalam uji *Pearson Correlation* berada pada nilai  $0,977 > 0,361$ .

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel Pelatihan dan Pendidikan (X2) pada kuesioner menunjukkan bahwa data yang diperoleh valid.

#### c. Uji Validitas X3

Tabel 4.8

Uji Validitas X3

Correlations		X3_1	X3_2	X3_3	Kemampuan Teknik Personal SIA
X3_1	Pearson Correlation	1	,661**	,524**	,858**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,000
	N	30	30	30	30

X3_2	Pearson Correlation	,661**	1	,593**	,876**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000
	N	30	30	30	30
X3_3	Pearson Correlation	,524**	,593**	1	,826**
	Sig. (2-tailed)	,003	,001		,000
	N	30	30	30	30
Kemampuan Teknik Personal SIA	Pearson Correlation	,858**	,876**	,826**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olahan data menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada kuesioner X3 yaitu Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi dapat dinyatakan valid :

- 1) X3.1 dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dilihat dalam uji *Pearson Correlation* berada pada nilai  $0,858 > 0,361$ .
- 2) X3.2 dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dilihat dalam uji *Pearson Correlation* berada pada nilai  $0,876 > 0,361$ .
- 3) X3.3 dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dilihat dalam uji *Pearson Correlation* berada pada nilai  $0,826 > 0,361$ .

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi (X3) pada kuesioner menunjukkan bahwa data yang diperoleh valid.

## d. Uji Validitas Y

Tabel 4.8  
Uji Validitas Y

		Correlations								Kinerja SIA
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
Y1	Pearson Correlation	1	,576**	,766**	,580**	,845**	,712**	,606**	,392*	,853**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,001	,000	,000	,000	,032	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,576**	1	,678**	,586**	,593**	,427*	,513**	,557**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,001	,001	,019	,004	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,766**	,678**	1	,786**	,641**	,564**	,720**	,579**	,892**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,001	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,580**	,586**	,786**	1	,523**	,425*	,621**	,579**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000		,003	,019	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	,845**	,593**	,641**	,523**	1	,729**	,695**	,337	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,003		,000	,000	,069	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	,712**	,427*	,564**	,425*	,729**	1	,511**	,455*	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000	,019	,001	,019	,000		,004	,012	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	,606**	,513**	,720**	,621**	,695**	,511**	1	,605**	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	,000	,000	,004		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	,392*	,557**	,579**	,579**	,337	,455*	,605**	1	,701**

	Sig. (2-tailed)	,032	,001	,001	,001	,069	,012	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kinerja SIA	Pearson Correlation	,853**	,768**	,892**	,792**	,837**	,753**	,821**	,701**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : hasil olahan data menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel Y yaitu Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dapat dinyatakan valid :

- 1) Y.1 dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dilihat dalam uji *Pearson Correlation* berada pada nilai  $0,853 > 0,361$ .
- 2) Y.2 dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dilihat dalam uji *Pearson Correlation* berada pada nilai  $0,768 > 0,361$ .
- 3) Y.3 dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dilihat dalam uji *Pearson Correlation* berada pada nilai  $0,892 > 0,361$ .
- 4) Y.4 dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dilihat dalam uji *Pearson Correlation* berada pada nilai  $0,792 > 0,361$ .
- 5) Y.5 dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dilihat dalam uji *Pearson Correlation* berada pada nilai  $0,837 > 0,361$ .
- 6) Y.6 dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dilihat dalam uji *Pearson Correlation* berada pada nilai  $0,753 > 0,361$ .
- 7) Y.7 dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dilihat dalam uji *Pearson Correlation* berada pada nilai  $0,821 > 0,361$ .



- 8) Y.8 dapat dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dilihat dalam uji *Pearson Correlation* berada pada nilai  $0,701 > 0,361$ .

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi (X3) pada kuesioner menunjukkan bahwa data yang diperoleh valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Variabel dikatakan baik apabila reliabilitas suatu variabel mencapai nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  (Ghozali, 2018).

Tabel 4.10  
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,952	18

Sumber : hasil olahan data menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics* menunjukkan hasil analisis dengan *Cronbach Alpha* senilai 0,952 yang berarti di atas dari  $>0,6$  dengan banyaknya item pernyataan sebanyak 18. Dengan demikian semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Multikolinearitas

Jika nilai *Tolerance*  $> 0,100$  dan *VIF*  $< 10,00$  maka berkesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.11  
Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,189	3,063		3,326	,003		
Keterlibatan Pengguna SIA	,435	,276	,328	1,575	,127	,397	2,518
Pelatihan dan Pendidikan SIA	-,616	,599	-,188	-1,028	,314	,518	1,930
Kemampuan Teknik Personal SIA	1,520	,529	,587	2,872	,008	,414	2,415

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber : Hasil olahan data menggunakan SPSS

Berdasarkan pada tabel di atas pada bagian *Collinearity Statistics* pada variabel Keterlibatan Pengguna SIA mendapat nilai *Tolerance* 0,397 dan VIF 2,518, pada variabel Pelatihan dan Pendidikan SIA mendapat nilai *Tolerance* 0,518 dan VIF 1,930, dan pada variabel Kemampuan Teknik Personal SIA mendapat nilai *Tolerance* 0,414 dan VIF 2,415. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel ini mendapatkan nilai *Tolerance*  $> 0,100$  dan VIF  $< 10,00$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

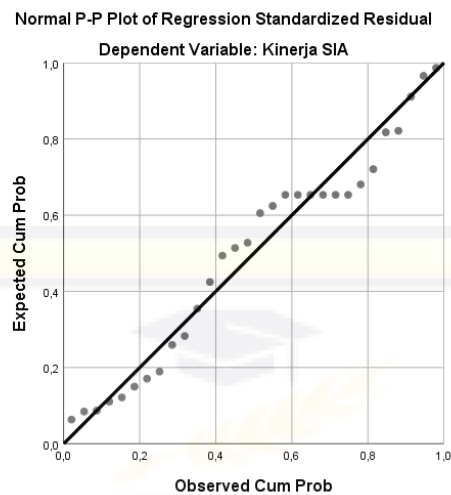
b. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas (P-P PLOT)

Pada uji normalitas ini, jika sebaran data menyebar dan mengikuti garis diagonal maka berkesimpulan data berdistribusi normal.

Gambar 4.1

## Uji Normalitas (P-PLOT)



Sumber : hasil olahan data menggunakan SPSS

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2) Uji Normalitas (Kolmogrov Smirnov)

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka berkesimpulan data berdistribusi normal.

Tabel 4.12

## Uji Normalitas (Kolmogrov Smirnov)

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,72424495
Most Extreme Differences	Absolute	,111

	Positive	,110
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : hasil olahan data menggunakan SPSS

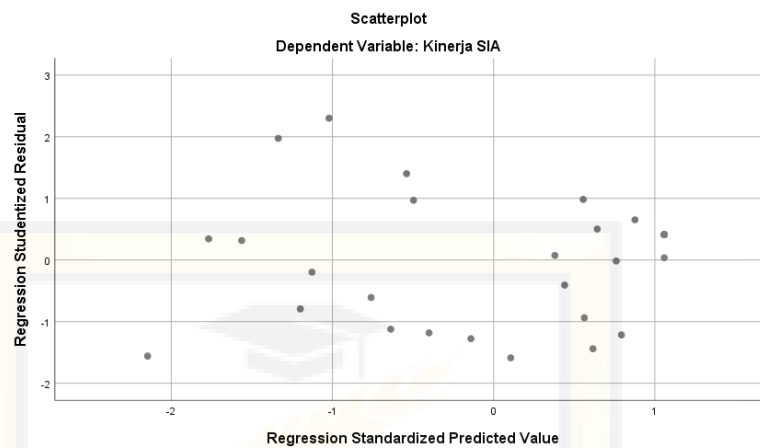
Pada tabel di atas, menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* senilai 0,200 yang dimana angka ini lebih besar dari ketentuan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

1) Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)

Pada uji heteroskedastisitas ini jika pola titik-titik menyebar tidak jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2

Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)

Sumber : hasil olahan data menggunakan SPSS

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik tidak jelas dan tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik tersebut menyebar di atas angka 0 dan sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2) Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Tabel 4.13

## Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6,154	1,648		3,734	,001
Keterlibatan Pengguna SIA	,016	,149	,030	,106	,917
Pelatihan dan Pendidikan SIA	-,051	,323	-,040	-,158	,876
Kemampuan Teknik Personal SIA	-,396	,285	-,390	-1,391	,176

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : hasil olahan data menggunakan SPSS

Variabel independen yang memiliki nilai  $\text{sig} > 0,05$  dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. Berdasarkan tabel pengolahan spss di atas, menunjukkan bahwa variabel Keterlibatan Pengguna SIA mendapat nilai 0,917, variabel Pelatihan dan Pendidikan SIA mendapat nilai 0,876, dan variabel Kemampuan Teknik Personal SIA mendapat nilai 0,176 dimana ketiga nilai ini semuanya lebih dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

analisis regresi linear berganda adalah untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y). Hasil dari perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.14

### Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,189	3,063		3,326	,003
Keterlibatan Pengguna SIA	,435	,276	,328	1,575	,127

Pelatihan dan Pendidikan SIA	-,616	,599	-,188	-	,314
Kemampuan Teknik Personal SIA	1,520	,529	,587	2,872	,008

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber : Olahan data menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditentukan rumus dari persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 10,189 + 0,435X_1 - 0,616X_2 + 1,520X_3$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 10,189 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi, Pelatihan dan Pendidikan dan Kemampuan Teknik Personal dianggap konstan maka nilai Y adalah 10,189.
- Nilai koefisien regresi variabel Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,435 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan naik 0,435.
- Nilai koefisien regresi variabel Pelatihan dan Pendidikan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) sebesar -0,616 dengan tanda negatif menyatakan bahwa apabila tingkat pendidikan dan pelatihan naik satu

satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan turun sebesar 0,616.

- d. Nilai koefisien regresi variabel Kemampuan Teknik Personal (X3) sebesar 1,520 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila tingkat Kemampuan Teknik Personal naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan naik sebesar 1,520.

## 6. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan angket kuesioner dengan skala likert, dimana data yang dihasilkan berupa data ordinal yang kemudian diubah menjadi interval dengan menggunakan *Method Succeive Interval*.

### a. Uji F

Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dimana  $f_{tabel}$  dalam penelitian ini sebesar 2,960 maka berkesimpulan variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15

Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	492,921	3	164,307	10,621	,000 <sup>b</sup>
	Residual	402,230	26	15,470		
	Total	895,151	29			

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Teknik Personal SIA, Pelatihan dan Pendidikan SIA, Keterlibatan Pengguna SIA



Sumber: hasil olahan data menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapat senilai 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil atau  $<0,05$  dan  $t$  hitung  $10,621 > 2,960$ . Dengan demikian, variabel Kemampuan Teknik Personal SIA, Pelatihan dan Pendidikan SIA, dan Keterlibatan Pengguna SIA berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Kinerja SIA.

b. Uji T

Jikan nilai signifikansi yang didapat kurang dari 0,05 dan  $t$  hitung  $> t$  tabel, dimana  $t$  tabel pada penelitian ini sebesar 2,056 maka berkesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16

Uji T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,189	3,063		3,326	,003
Keterlibatan Pengguna SIA	,435	,276	,328	1,575	,127
Pelatihan dan Pendidikan SIA	-,616	,599	-,188	-1,028	,314
Kemampuan Teknik Personal SIA	1,520	,529	,587	2,872	,008

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber : olahan data menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa :

- 1) Variabel Keterlibatan Pengguna SIA mendapat nilai signifikansi sebesar  $0,127 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $1,575 < 2,056$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Keterlibatan Pengguna SIA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja SIA (H1 ditolak).
  - 2) Variabel Pelatihan dan Pendidikan SIA mendapat nilai signifikansi sebesar  $0,314 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $-1,028 < 2,056$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan dan Pelatihan SIA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Kinerja SIA (H2 ditolak).
  - 3) Variabel Kemampuan Teknik Personal mendapat nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $2,872 > 2,056$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Kemampuan Teknik Personal berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Kinerja SIA (H3 diterima).
- c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.17

Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,742 <sup>a</sup>	,551	,499	3,933241

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Teknik Personal SIA, Pelatihan dan Pendidikan SIA, Keterlibatan Pengguna SIA

b. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber : hasil olahan data menggunakan SPSS

Berdasarkan nilai *R Square* sebesar 0,551 maka memiliki arti bahwa variabel Keterlibatan Pengguna SIA, Pelatihan dan Pendidikan SIA, dan Kemampuan Teknik Personal SIA berpengaruh secara simultan sebesar 55,1% terhadap variabel Kinerja SIA dan sisanya 44,9% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

#### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian menggunakan program SPSS memperoleh hasil bahwa hipotesis pertama diterima. Hipotesis pertama menunjukkan hasil dimana variabel X1 yaitu Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi mendapat nilai signifikansi sebesar 0,127 dimana angka ini lebih besar dari 0,05 dan  $t_{hitung} 1,575 < t_{tabel} 2,056$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Afnil Fitri Hanafiah dan Dewi Zulvia, S.E., MM (2021) dan Fatmawati Kusuma Dewi (2018) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hal ini terjadi karena terbatasnya keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi atau para pengguna kurang dilibatkan dalam pengembangan sistem dan hanya dilibatkan dalam pemakaian sistem informasi yang ada sehingga pengguna yang diharapkan lebih menyesuaikan diri dalam menggunakan sistem tersebut. Seperti dalam teori TAM (*Technology Acceptance Model*) dimana pengguna sistem informasi akuntansi harus ikut serta dalam penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga dapat memberikan keuntungan dalam menghasilkan laporan yang berkualitas dan pengguna sistem lebih efektif dengan partisipasi yang tinggi.

## **2. Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, variabel X2 yaitu Pelatihan dan Pendidikan Sistem Informasi Akuntansi mendapat nilai signifikansi sebesar 0,314 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung  $-1,028 < t \text{ tabel } 2,056$ . Maka berdasarkan nilai ini menunjukkan bahwa hipotesis dua diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendidikan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Afnil Fitri Hanafiah dan Dewi Zulvia, S.E., MM (2021), yang menunjukkan bahwa variabel Pelatihan dan Pendidikan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hal ini terjadi dikarenakan pada umumnya pengguna telah menguasai dan memahami tentang sistem informasi yang sudah ada pada masing-masing bagian. Hal ini menunjukkan bahwa dengan ada atau tidaknya program pendidikan dan pelatihan sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi itu sendiri.

### **3. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan program SPSS menghasilkan nilai signifikansi pada variabel Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,008 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t$  hitung 2,872 yang dimana nilai ini lebih besar dari nilai  $t$  tabel 2,056. Maka hipotesis ketiga diterima dan dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman individu yang dimiliki oleh pengguna sistem informasi akuntansi. orang yang memiliki keterampilan teknis yang terkait dengan sistem informasi akuntansi dapat memahami manfaat cara kerja dari sistem informasi akuntansi sehingga membuatnya lebih mudah dalam penggunaannya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan teknik seseorang atau pengguna dalam menggunakan sistem maka akan semakin tinggi kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga

informasi yang dihasilkan juga akan semakin berkualitas. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putri Nanda Anggraini (2019) yang menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

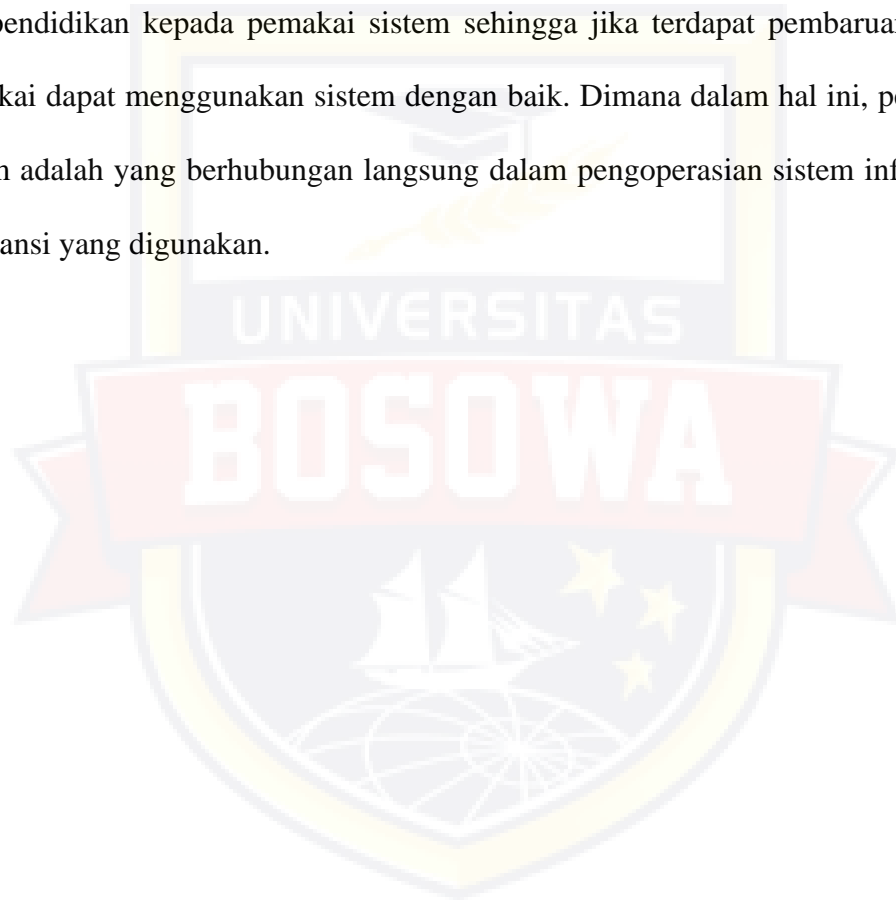
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pengguna, pelatihan dan pendidikan serta kemampuan teknik personal memiliki pengaruh signifikan secara simultan, namun secara parsial hanya kemampuan teknik personal yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menandakan bahwa semakin besar atau semakin tinggi kemampuan teknik personal terhadap penggunaan sistem maka semakin tinggi pula kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan pelatihan dan pendidikan dan keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi. Hal ini berarti bahwa dengan ada atau tidaknya program pelatihan dan pendidikan dan juga seberapa besar keterlibatan pengguna tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi tersebut dikarenakan karyawan yang telah mengetahui dan paham dengan apa yang ditugaskan dan juga sistem yang tersedia telah menyediakan apa yang dibutuhkan pemakai sistem.

#### **5.2 Saran**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah beberapa variabel lain yang dapat menjelaskan 44,9% yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. sehingga penelitian ini pun dapat berkembang. Dan juga diharapkan untuk memperluas lingkup wilayah penelitian dan juga menambah beberapa responden. Selain itu, diharapkan agar melakukan metode pengumpulan data melalui

wawancara sehingga bisa mendapatkan informasi yang lebih akurat juga responden pun mengetahui dan memahami pernyataan yang diajukan dalam penelitian yang dilakukan.

Untuk perusahaan diharapkan untuk melibatkan pegawai atau pemakai sistem dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan juga memberikan pelatihan dan pendidikan kepada pemakai sistem sehingga jika terdapat pembaruan, para pemakai dapat menggunakan sistem dengan baik. Dimana dalam hal ini, pemakai sistem adalah yang berhubungan langsung dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi yang digunakan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Hidayat. (2016). *Variabel Penelitian Adalah : Pengertian, Jenis, Contoh*, diakses pada 8 Januari 2023. <https://www.statistikian.com/2012/10/variabel-penelitian.html>
- Ardana, Cenik., Hendro, Lukman. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bernarli, Derli., Asmi, Zul., *et al.* (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Fatmawati Kusuma Dewi, (2018). “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Bank Umum di Magelang)”. Skripsi. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendryadi., Tricahyadinata, Irsan., *et al.* (2019). *Metode Penelitian Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).
- Iskandar Muda. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Medan : Penerbit Madenatera.
- Ismail, Nurdin. Hartati, Sri. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nur, I. (2019). “Faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (Pada Kantor BKUD Kab. Pinrang)”, *Economics Bosowa Journal*, Vol. 5, No. 003, dilihat pada 12 Juni 2023.
- Khaula Senastri, (2020.) *Sistem Informasi Akuntansi*, diakses pada 4 Januari 2023 <https://accurate.id/akuntansi/sistem-informasi-akuntansi/>
- Kieso, Donald E., *et al.* (2015). *Intermediate Accounting Volume I IFRS Edition*. United States of America.
- Marimin, *et al.* (2016). *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Grasindo.
- Marina, Anna., Imam Wahjono., *et al.* (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*, Surabaya: UMSurabaya Publishing..

- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Moh. Pamundu Tika. (2015). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Silaen, Sofar. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bandung: In Media.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Teri., Indra Mulia Mujit, (2021). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Palopo”. Skripsi. Makassar: Universitas Fajar.
- Turner, L., Weickgenannt, A., & Copeland, M. K. (2017). *Accounting Information Systems Controls and Processes Third Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons Inc.
- Winarno, Wahyu Wing. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi empat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

## LAMPIRAN



## UNIVERSITAS BOSOWA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.1613/FEB/UNIBOS/XII/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian & Pengambilan Data

Kepada Yth,  
Pimpinan PT. Pegadaian Kanwil VI Makassar  
Di,-  
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :


No	Nama/ Stambuk	Judul Penelitian
1	Sri Rahayu P. Slamet 4519013052	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Pegadaian Kanwil VI Makassar

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang bapak pimpin.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 02 Desember 2022

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

  
Dr. H. Hermawati Abubakar, SE., MM  
NIDN. 09 2412 680

Tembusan  
1. Rektor Universitas Bosowa  
2. Arsip

## KUESIONER

### IDENTITAS RESPONDEN

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda centang (✓) atau menuliskan jawaban pada kotak atau tempat yang tersedia.

Nama (boleh inisial) :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Pendidikan terakhir : ☐ SMA/SMK  
☐ Diploma  
☐ Sarjana  
☐ Pascasarjana

Umur :

Jabatan :

Masa Kerja :

### PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat atau mewakili perasaan Bapak/Ibu.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## I. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Sistem Informasi Akuntansi yang tersedia memudahkan proses input dan output data dalam pembuatan informasi yang bapak/ibu kerjakan.					
2	Sistem Informasi Akuntansi yang tersedia memudahkan bapak/ibu dalam proses pengeditan jika terjadi kesalahan input.					
3	Sistem Informasi Akuntansi yang tersedia membantu bapak/ibu dalam mengerjakan tugas sehingga lebih mudah dan efisien.					
4	Dengan adanya sistem informasi ini, memudahkan bapak/ibu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan departemen bapak ibu					
5	Dengan adanya sistem informasi akuntansik ini memudahkan bapak/ibu dalam pengambilan keputusan.					
6	Sistem dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi.					
7	Pekerjaan dapat terselesaikan sesuai target dengan adanya sistem tersedia, sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan.					
8	Sistem telah dilengkapi dengan informasi yang akurat dan reliabel.					

## II. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

### A. Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pengaruh saya dalam pengembangan tata cara pengelolaan keuangan sangat menentukan keberhasilan sistem					
2	Saya ikut serta dalam mengusulkan bagaimana dan apa dari sistem yang harus dibangun.					
3	Tingkat partisipasi saya dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan sistem yang lebih bernilai					
4	Tingkat partisipasi saya dalam pengembangan tata cara pengelolaan keuangan sangat tinggi					
5	Dengan berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi, sistem informasi telah memberikan kepuasan sebagai pemakai					

### B. Pelatihan dan Pendidikan (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan yang bapak/ibu tempati memiliki program pelatihan dan pendidikan terkait penggunaan sistem informasi akuntansi.					
2	Dengan adanya program pelatihan dan pendidikan bapak/ibu mendapatkan keuntungan seperti kemudahan dalam menjalankan proses edit, input dan output, paham akan					

	penggunaan komputer dan juga pekerjaan pokok sehari-hari.					
--	---	--	--	--	--	--

C. Kemampuan Teknik Personal (X3)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Bapak/Ibu ditempatkan sesuai dengan keahlian masing-masing.					
2	Dengan adanya sistem informasi akuntansi dan dukungan seperti program pelatihan dan pendidikan yang dimiliki oleh perusahaan bapak/ibu paham dalam mengerjakan tugas pokok sehari-hari dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.					
3	Bapak/Ibu paham menggunakan komputer/aplikasi dari sistem informasi akuntansi.					

No .	Keterlibatan Pengguna SIA					TO-TAL_X1	Pelatihan dan Pendidikan SIA		TO-TAL_X2	Kemampuan Teknik Personal SIA			TO-TAL_X3	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi								TO-TAL_Y
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2		X3.1	X3.2	X3.3		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	5	5	4	5	4	23	4	4	8	5	4	5	14	5	5	5	5	5	5	5	4	39
2	5	4	4	4	4	21	4	4	8	5	4	4	13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	5	5	5	23	4	4	8	4	5	5	14	5	4	5	5	5	5	5	4	38
4	5	5	5	5	5	25	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	25	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	5	4	5	5	5	24	5	4	9	5	5	4	14	4	4	5	4	3	3	5	5	33
7	5	3	3	5	5	21	5	5	10	5	5	4	14	3	5	4	5	1	2	4	5	29
8	3	2	2	2	4	13	3	3	6	4	4	5	13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	5	5	5	5	5	25	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	4	5	4	4	4	21	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	3	1	2	1	2	9	4	4	8	5	4	4	13	4	4	4	4	3	4	3	4	30
13	3	3	3	3	4	16	5	5	10	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	3	3	3	3	3	15	4	4	8	3	4	3	10	3	3	3	3	3	4	3	3	25
15	5	5	5	5	5	25	5	5	10	5	5	5	15	4	5	5	5	5	5	5	5	39
16	3	2	3	3	2	13	4	4	8	3	4	4	11	4	3	4	5	3	4	4	4	31
17	3	3	3	3	4	16	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	5	5	5	4	4	23	5	5	10	5	5	5	15	5	4	4	4	5	4	5	4	35
19	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	5	5	14	5	4	5	5	4	5	4	5	37
20	4	2	3	3	4	16	4	4	8	4	4	5	13	5	5	5	5	5	4	5	4	38
21	3	3	3	3	4	16	3	4	7	3	4	4	11	5	5	5	5	5	4	4	4	37
22	5	5	5	5	5	25	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	4	4	4	4	4	20	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	4	4	5	4	4	36



24	5	5	5	5	5	25	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	4	3	3	3	4	17	4	4	8	4	4	4	12	5	4	5	5	5	5	5	5	39
26	5	4	4	4	4	21	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	4	3	31
27	4	4	4	4	4	20	4	4	8	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	5	5	5	5	5	25	5	5	10	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	4	4	4	4	5	21	5	5	10	4	4	5	13	5	5	4	4	5	5	4	5	37
30	5	4	4	4	4	21	5	5	10	5	5	5	15	4	4	4	4	4	5	5	5	35



No	Keterlibatan Pengguna SIA					to- tal X1	Pelatihan dan Pen- didikan SIA		TO- TAL X2	Kemampuan Teknik Personal SIA			To- tal X3	Kinerja SIA								To- tal Y
	X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1 .5		X2 .1	X2 .2		X3 .1	X3 .2	X3 .3		Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	
1	3,164	4,318	2,940	4,254	2,563	17,238	2,317	2,580	4,898	3,449	1,000	3,871	8,320	3,634	3,737	3,921	3,921	3,972	3,972	3,685	2,317	29,161
2	3,164	3,227	2,940	3,141	2,563	15,034	2,317	2,580	4,898	3,449	1,000	2,376	6,825	2,219	2,317	2,429	2,429	2,735	2,556	2,269	2,317	19,272
3	2,007	3,227	4,030	4,254	3,966	17,484	2,317	2,580	4,898	2,101	2,597	3,871	8,570	3,634	2,317	3,921	3,921	3,972	3,972	3,685	2,317	27,740
4	3,164	4,318	4,030	4,254	3,966	19,732	3,737	4,079	7,816	3,449	2,597	3,871	9,917	3,634	3,737	3,921	3,921	3,972	3,972	3,685	3,737	30,581
5	3,164	4,318	4,030	4,254	3,966	19,732	3,737	4,079	7,816	3,449	2,597	3,871	9,917	3,634	3,737	3,921	3,921	3,972	3,972	3,685	3,737	30,581
6	3,164	3,227	4,030	4,254	3,966	18,641	3,737	2,580	6,318	3,449	2,597	2,376	8,422	2,219	2,317	3,921	2,429	1,910	1,575	3,685	3,737	21,794
7	3,164	2,485	2,061	4,254	3,966	15,930	3,737	4,079	7,816	3,449	2,597	2,376	8,422	1,000	3,737	2,429	3,921	1,000	1,000	2,269	3,737	19,094
8	1,000	1,817	1,000	1,575	2,563	7,954	1,000	1,000	2,000	2,101	1,000	3,871	6,972	2,219	2,317	2,429	2,429	2,735	2,556	2,269	2,317	19,272
9	2,007	3,227	2,940	3,141	2,563	13,877	2,317	2,580	4,898	2,101	1,000	2,376	5,477	2,219	2,317	2,429	2,429	2,735	2,556	2,269	2,317	19,272
1	3,164	4,318	4,030	4,254	3,966	19,732	3,737	4,079	7,816	3,449	2,597	3,871	9,917	3,634	3,737	3,921	3,921	3,972	3,972	3,685	3,737	30,581

0	16 4	31 8	03 0	25 4	96 6	32	73 7	07 9	6	44 9	59 7	87 1	7	63 4	73 7	92 1	92 1	97 2	97 2	68 5	73 7	581
1 1	2, 00 7	4, 31 8	2, 94 0	3, 14 1	2, 56 3	14,9 68	3, 73 7	4, 07 9	7,81 6	3, 44 9	2, 59 7	3, 87 1	9,91 7	3, 63 4	3, 73 7	3, 92 1	3, 92 1	3, 97 2	3, 97 2	3, 68 5	3, 73 7	30, 581
1 2	1, 00 0	1, 00 0	1, 00 0	1, 00 0	1, 00 0	5,00 0	2, 31 7	2, 58 0	4,89 8	3, 44 9	1, 00 0	2, 37 6	6,82 5	2, 21 9	2, 31 7	2, 42 9	2, 42 9	1, 91 0	2, 55 6	1, 00 0	2, 31 7	17, 179
1 3	1, 00 0	2, 48 5	2, 06 1	2, 29 1	2, 56 3	10,4 00	3, 73 7	4, 07 9	7,81 6	2, 10 1	1, 00 0	2, 37 6	5,47 7	2, 21 9	2, 31 7	2, 42 9	2, 42 9	2, 73 5	2, 55 6	2, 26 9	2, 31 7	19, 272
1 4	1, 00 0	2, 48 5	2, 06 1	2, 29 1	1, 55 4	9,39 1	2, 31 7	2, 58 0	4,89 8	1, 00 0	1, 00 0	1, 00 0	3,00 0	1, 00 0	1, 00 0	1, 00 0	1, 00 0	1, 91 0	2, 55 6	1, 00 0	1, 00 0	10, 466
1 5	3, 16 4	4, 31 8	4, 03 0	4, 25 4	3, 96 6	19,7 32	3, 73 7	4, 07 9	7,81 6	3, 44 9	2, 59 7	3, 87 1	9,91 7	2, 21 9	3, 73 7	3, 92 1	3, 92 1	3, 97 2	3, 97 2	3, 68 5	3, 73 7	29, 166
1 6	1, 00 0	1, 81 7	2, 06 1	2, 29 1	1, 00 0	8,16 9	2, 31 7	2, 58 0	4,89 8	1, 00 0	1, 00 0	2, 37 6	4,37 6	2, 21 9	1, 00 0	2, 42 9	3, 92 1	1, 91 0	2, 55 6	2, 26 9	2, 31 7	18, 622
1 7	1, 00 0	2, 48 5	2, 06 1	2, 29 1	2, 56 3	10,4 00	2, 31 7	2, 58 0	4,89 8	2, 10 1	1, 00 0	2, 37 6	5,47 7	2, 21 9	2, 31 7	2, 42 9	2, 42 9	2, 73 5	2, 55 6	2, 26 9	2, 31 7	19, 272
1 8	3, 16 4	4, 31 8	4, 03 0	3, 14 1	2, 56 3	17,2 15	3, 73 7	4, 07 9	7,81 6	3, 44 9	2, 59 7	3, 87 1	9,91 7	3, 63 4	2, 31 7	2, 42 9	2, 42 9	3, 97 2	2, 55 6	3, 68 5	2, 31 7	23, 341
1 9	2, 00 7	3, 22 7	2, 94 0	3, 14 1	2, 56 3	13,8 77	2, 31 7	2, 58 0	4,89 8	2, 10 1	2, 59 7	3, 87 1	8,57 0	3, 63 4	2, 31 7	3, 92 1	3, 92 1	2, 73 5	3, 97 2	2, 26 9	3, 73 7	26, 507
2 0	2, 00 7	1, 81 7	2, 06 1	2, 29 1	2, 56 3	10,7 38	2, 31 7	2, 58 0	4,89 8	2, 10 1	1, 00 0	3, 87 1	6,97 2	3, 63 4	3, 73 7	3, 92 1	3, 92 1	3, 97 2	2, 55 6	3, 68 5	2, 31 7	27, 745
2 1	1, 00 0	2, 48 5	2, 06 1	2, 29 1	2, 56 3	10,4 00	1, 00 0	2, 58 0	3,58 0	1, 00 0	1, 00 0	2, 37 6	4,37 6	3, 63 4	3, 73 7	3, 92 1	3, 92 1	3, 97 2	2, 55 6	2, 26 9	2, 31 7	26, 329

	0	5	1	1	3		0	0		0	0	6		4	7	1	1	2	6	9	7	
2 2	3, 16 4	4, 31 8	4, 03 0	4, 25 4	3, 96 6	19,7 32	3, 73 7	4, 07 9	7,81 6	3, 44 9	2, 59 7	3, 87 1	9,91 7	3, 63 4	3, 73 7	3, 92 1	3, 92 1	3, 97 2	3, 97 2	3, 68 5	3, 73 7	30, 581
2 3	2, 00 7	3, 22 7	2, 94 0	3, 14 1	2, 56 3	13,8 77	3, 73 7	4, 07 9	7,81 6	3, 44 9	2, 59 7	3, 87 1	9,91 7	3, 63 4	3, 73 7	3, 92 1	2, 42 9	2, 73 5	3, 97 2	2, 26 9	2, 31 7	25, 015
2 4	3, 16 4	4, 31 8	4, 03 0	4, 25 4	3, 96 6	19,7 32	3, 73 7	4, 07 9	7,81 6	3, 44 9	2, 59 7	3, 87 1	9,91 7	3, 63 4	3, 73 7	3, 92 1	3, 92 1	3, 97 2	3, 97 2	3, 68 5	3, 73 7	30, 581
2 5	2, 00 7	2, 48 5	2, 06 1	2, 29 1	2, 56 3	11,4 07	2, 31 7	2, 58 0	4,89 8	2, 10 1	1, 00 0	2, 37 6	5,47 7	3, 63 4	2, 31 7	3, 92 1	3, 92 1	3, 97 2	3, 97 2	3, 68 5	3, 73 7	29, 161
2 6	3, 16 4	3, 22 7	2, 94 0	3, 14 1	2, 56 3	15,0 34	2, 31 7	2, 58 0	4,89 8	2, 10 1	1, 00 0	2, 37 6	5,47 7	2, 21 9	2, 31 7	2, 42 9	2, 42 9	2, 73 5	2, 55 6	2, 26 9	1, 00 0	17, 955
2 7	2, 00 7	3, 22 7	2, 94 0	3, 14 1	2, 56 3	13,8 77	2, 31 7	2, 58 0	4,89 8	3, 44 9	2, 59 7	3, 87 1	9,91 7	3, 63 4	3, 73 7	3, 92 1	3, 92 1	3, 97 2	3, 97 2	3, 68 5	3, 73 7	30, 581
2 8	3, 16 4	4, 31 8	4, 03 0	4, 25 4	3, 96 6	19,7 32	3, 73 7	4, 07 9	7,81 6	3, 44 9	2, 59 7	3, 87 1	9,91 7	3, 63 4	3, 73 7	3, 92 1	3, 92 1	3, 97 2	3, 97 2	3, 68 5	3, 73 7	30, 581
2 9	2, 00 7	3, 22 7	2, 94 0	3, 14 1	3, 96 6	15,2 81	3, 73 7	4, 07 9	7,81 6	2, 10 1	1, 00 0	3, 87 1	6,97 2	3, 63 4	3, 73 7	2, 42 9	2, 42 9	3, 97 2	3, 97 2	2, 26 9	3, 73 7	26, 181
3 0	3, 16 4	3, 22 7	2, 94 0	3, 14 1	2, 56 3	15,0 34	3, 73 7	4, 07 9	7,81 6	3, 44 9	2, 59 7	3, 87 1	9,91 7	2, 21 9	2, 31 7	2, 42 9	2, 42 9	2, 73 5	3, 97 2	3, 68 5	3, 73 7	23, 525

## HASIL OLAHAN DATA

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keterlibatan Pengguna SIA	30	5,000	19,732	14,64500	4,196142
Pelatihan dan Pendidikan SIA	30	2,000	7,816	6,16653	1,692608
Kemampuan Teknik Personal SIA	30	3,000	9,917	7,83370	2,144788
Kinerja SIA	30	10,466	30,581	24,66630	5,555834
Valid N (listwise)	30				

### 2. Uji Validitas Data

#### a. Uji Validitas X1

Correlations							
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	Keterlibatan Pengguna SIA
X1_1	Pearson Correlation	1	,757**	,769**	,829**	,661**	,882**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1_2	Pearson Correlation	,757**	1	,888**	,830**	,653**	,911**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1_3	Pearson Correlation	,769**	,888**	1	,875**	,730**	,940**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1_4	Pearson Correlation	,829**	,830**	,875**	1	,828**	,960**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30

X1_5	Pearson Correlation	,661**	,653**	,730**	,828**	1	,850**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Keterlibatan Pengguna SIA	Pearson Correlation	,882**	,911**	,940**	,960**	,850**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### b. Uji Validitas X2

#### Correlations

		X2_1	X2_2	Pelatihan dan Pendidikan SIA
X2_1	Pearson Correlation	1	,911**	,978**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	30	30	30
X2_2	Pearson Correlation	,911**	1	,977**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	30	30	30
Pelatihan dan Pendidikan SIA	Pearson Correlation	,978**	,977**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### c. Uji Validitas X3

#### Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	Kemampuan Teknik Personal SIA
X3_1	Pearson Correlation	1	,661**	,524**	,858**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,000
	N	30	30	30	30



Y5	Pearson Correlation	,845**	,593**	,641**	,523**	1	,729**	,695**	,337	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,003		,000	,000	,069	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	,712**	,427*	,564**	,425*	,729**	1	,511**	,455*	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000	,019	,001	,019	,000		,004	,012	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	,606**	,513**	,720**	,621**	,695**	,511**	1	,605**	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	,000	,000	,004		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	,392*	,557**	,579**	,579**	,337	,455*	,605**	1	,701**
	Sig. (2-tailed)	,032	,001	,001	,001	,069	,012	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kinerja SIA	Pearson Correlation	,853**	,768**	,892**	,792**	,837**	,753**	,821**	,701**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	18



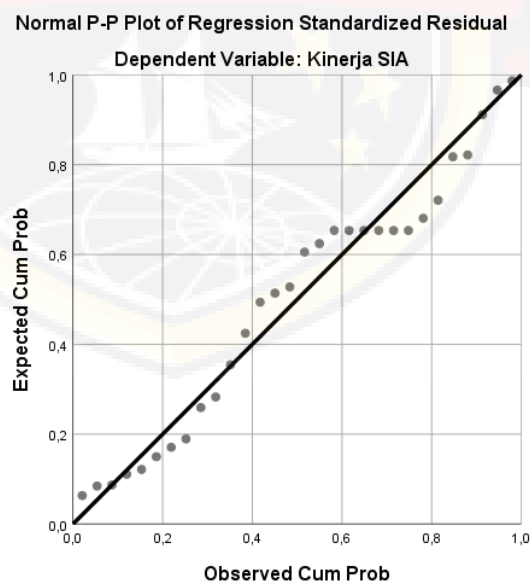
#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,189	3,063		3,326	,003		
Keterlibatan Pengguna SIA	,435	,276	,328	1,575	,127	,397	2,518
Pelatihan dan Pendidikan SIA	-,616	,599	-,188	-1,028	,314	,518	1,930
Kemampuan Teknik Personal SIA	1,520	,529	,587	2,872	,008	,414	2,415

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

##### b. Uji Normalitas



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,72424495
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,110
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

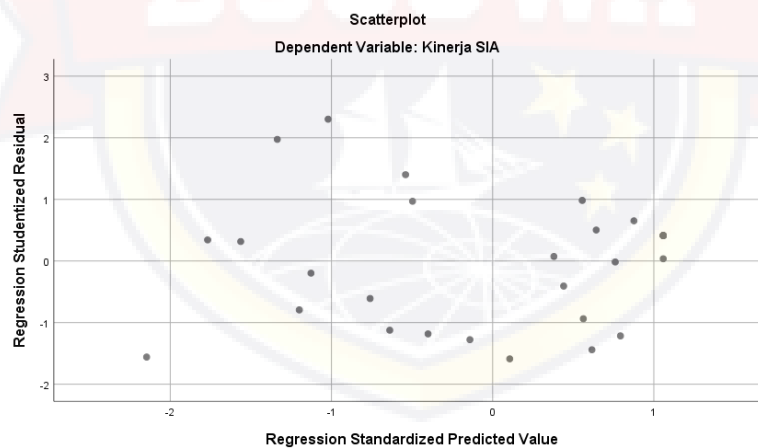
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### c. Uji Heteroskedastisitas



### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,154	1,648		3,734	,001
Keterlibatan Pengguna SIA	,016	,149	,030	,106	,917
Pelatihan dan Pendidikan SIA	-,051	,323	-,040	-,158	,876

Kemampuan Teknik Personal SIA	-,396	,285	-,390	-	,176
				1,391	

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,189	3,063		3,326	,003
Keterlibatan Pengguna SIA	,435	,276	,328	1,575	,127
Pelatihan dan Pendidikan SIA	-,616	,599	-,188	-	,314
Kemampuan Teknik Personal SIA	1,520	,529	,587	2,872	,008

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	492,921	3	164,307	10,621	,000 <sup>b</sup>
Residual	402,230	26	15,470		
Total	895,151	29			

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Teknik Personal SIA, Pelatihan dan Pendidikan SIA, Keterlibatan Pengguna SIA

## b. Uji T

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,189	3,063		3,326	,003
Keterlibatan Pengguna SIA	,435	,276	,328	1,575	,127
Pelatihan dan Pendidikan SIA	-,616	,599	-,188	-1,028	,314
Kemampuan Teknik Personal SIA	1,520	,529	,587	2,872	,008

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,742 <sup>a</sup>	,551	,499	3,933241

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Teknik Personal SIA, Pelatihan dan Pendidikan SIA, Keterlibatan Pengguna SIA

b. Dependent Variable: Kinerja SIA